

**KREATIVITAS MAHASISWA SENI TARI PENDIDIKAN SENI
PERTUNJUKAN DALAM MATA KULIAH KOREOGRAFI
KELOMPOK DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan



DI SUSUN OLEH :

NURUL FAATIAH
NPM 206710162

PEMBIMBING

SYEFRIANI, S.Pd., M.Pd
NIDN:1021098901

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2026

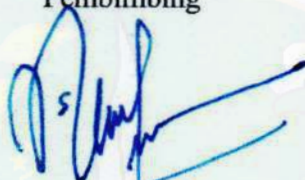
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**KREATIVITAS MAHASISWA SENI TARI PENDIDIKAN SENI
PERTUNJUKAN DALAM MATA KULIAH KOREOGRAFI KELOMPOK
DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU 2025/2026**

Dipersiapkan Oleh :

Nama : Nurul Faatihah
NPM : 206710162
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Tim Pembimbing :
Pembimbing



SYEFRIANI, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1021098901

Mengetahui:
Ketua Program Studi



Idawati, S.Pd, M.A
NIDN : 1026097301

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

DEKAN



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd, M.Ed
NIDN : 1005068201

SKRIPSI

KREATIVITAS MAHASISWA SENI TARI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN DALAM MATA KULIAH KOREOGRAFI KELOMPOK DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU 2025/2026

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nurul Faatihah
NPM : 206710162
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada Tanggal 14 Januari 2026

Pembimbing Utama



SYEFRIANI, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1021098901

Penguji 1


Idawati, S.Pd, M.A
NIDN : 1021098901

Penguji 2


Fatia Kurniati, S.Pd, M.pd
NIDN : 102811929202

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

DEKAN


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd, M.Ed
NIDN : 1005068201

SURAT KETERANGAN

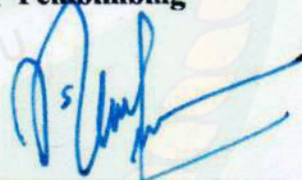
Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nurul Faatihah
NPM : 206710162
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **"Kreativitas Mahasiswa Seni Tari Pendidikan Seni Pertunjukan dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok di Universitas Islam Riau 2025/2026"**, siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Januari 2026

Pembimbing


SYEFRIANI S. Pd., M. Pd
NIDN : 1021098901

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Faatihah
NPM : 206710162
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Islam Riau

Menyatakan bahwa karya ilmiah saya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepenuhnya saya, karna ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis orang lain, kecuali dari bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 14 Januari 2026
Yang membuat pernyataan,



Nurul Faatihah
NPM : 206710162



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284

Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2025/2026

NPM : 206710162
Nama Mahasiswa : NURUL FAATIAH
Dosen Pembimbing : 1. SYEFRIANI, S.Pd., M.Pd
Program Studi : PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
Judul Tugas Akhir : KREATIVITAS MAHASISWA SENI TARI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN DALAM MATA KULIAH KOREOGRAFI KELOMPOK DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU 2024/2025
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : CREATIVITY OF DANCE STUDENTS IN PERFORMING ARTS EDUCATION IN THE GROUP CHOREOGRAPHY COURSE AT RIAU ISLAMIC UNIVERSITY 2024/2025
Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Rabu, 12 Juni 2024	Pengajuan Judul	Acc Judul	
2.	Jumat, 05 Juli 2024	BAB I – BAB III	Perbaikan cover, Perbaikan Penulisan, dan perbaikan isi	
3.	Senin, 08 Juli 2024	BAB I – BAB III	Perbaikan latar belakang, perbaiki teori dan tambahan teori	
4.	Senin, 12 Agustus 2024	BAB I – BAB III	Perbaiki penulisan dan menambahkan teori yang sesuai	
5.	Rabu, 14 Agustus 2024	BAB I – BAB III	Perbaiki penulisan, perbaiki paragraf dan tata letak titik koma	
6.	Rabu, 21 Agustus 2024	BAB I – BAB III	Perbaiki Penulisan, memperbaiki kajian relevan, dan teknik pengumpulan data	
7.	Selasa, 27 Agustus 2024	BAB I – BAB III	Tambahkan Daftar Narasumber dan Daftar Wawancara	
8.	Kamis, 29 Agustus 2024	ACC Seminar Proposal	ACC Seminar Proposal	
9.	Senin, 14 Juli 2025	BAB IV – BAB V	Perbaikan penulisan, perbaikan penyajian data	
10.	Kamis, 17 Juli 2025	BAB IV – BAB V	Perbaikan penyajian data dan perbaikan dokumentasi	
11.	Kamis, 31 Juli 2025	BAB IV – BAB V	Memperbaiki Tulisan, menambahkan beberapa keterangan dan penjelasan dan menambahkan kesimpulan	
12.	Senin, 27 Oktober 2025	BAB IV – BAB V	Perbaikan penulisan dan kesimpulan	
13.	Jumat, 14 November 2025	BAB IV – BAB V	Memperbaiki Tulisan dan dokumentasi	
14.	Senin, 17 November 2025	BAB IV – BAB V	Memperbaiki penulisan, perbaiki ukuran dan penjelasan dokumentasi	

15	Kamis, 20 November 2025	BAB IV – BAB V	Menambahkan penjelasan dan keterangan pada gambar dokumentasi	
16.	Senin, 01 Desember 2025	ACC Skripsi	ACC Skripsi	

Pekanbaru,
Wakil Dekan I/ Ketua Departemen/ Ketua Prodi



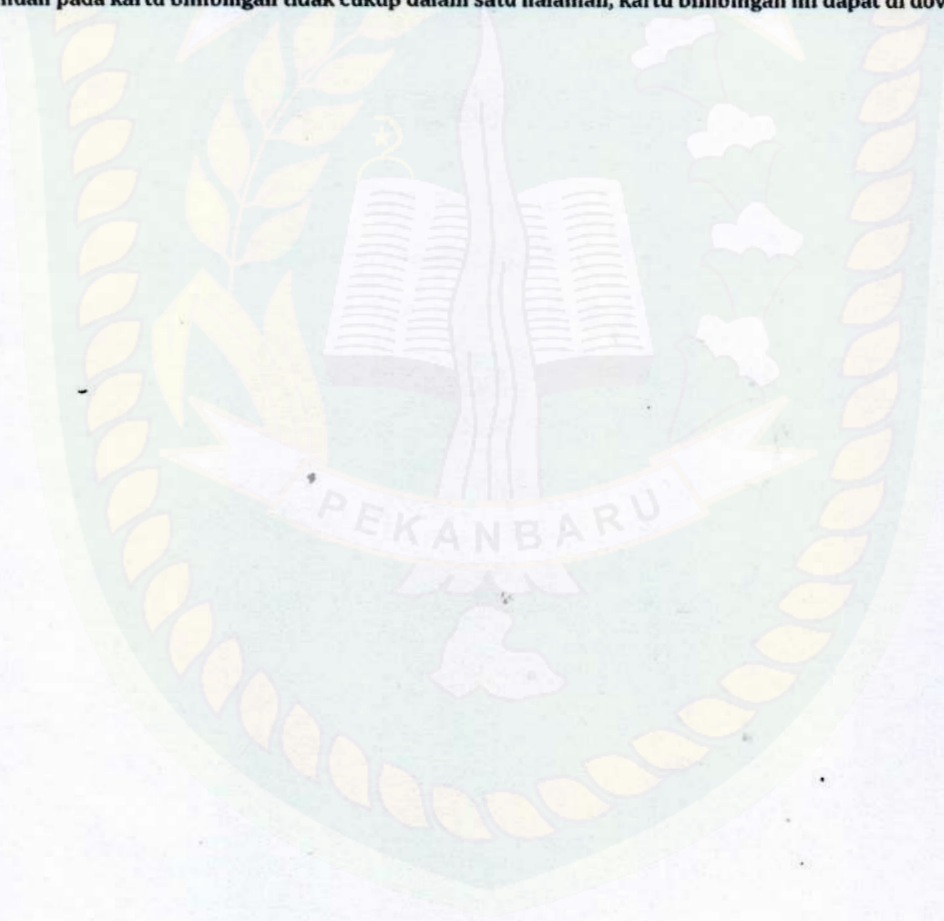
MJA2NZEWMYY


(Z. Huseini, S. Pd. MA)

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/ Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

UNIVERSITAS ISLAM



**KREATIVITAS MAHASISWA SENI TARI PENDIDIKAN SENI
PERTUNJUKAN DALAM MATA KULIAH KOREOGRAFI
KELOMPOK DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU 2024/2025**

NURUL FAATIAH

NPM 206710162

Email : nurulfaatiah@student.uir.ac.id

ABSTRAK

Pada Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kreativitas Mahasiswa dalam mata kuliah koreografi kelompok yang menuntut kemampuan berpikir kritis, eksplorasi gerak, serta kerja sama tim. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kreativitas Mahasiswa Seni Tari dalam proses penciptaan karya pada mata kuliah koreografi kelompok di Universitas Islam Riau. dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari satu kelompok mahasiswa yang beranggotakan lima orang. Data diperoleh melalui hasil observasi, wawancara kelompok, dan dokumentasi, kemudian dianalisis data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi diri, keberanian berpendapat, kemampuan eksplorasi gerak, dan keluwesan berpikir, serta faktor eksternal seperti dukungan dosen, suasana kelas yang kolaboratif, fasilitas studio, dan kerja sama kelompok. Proses kreatif mahasiswa meliputi pencarian ide, eksplorasi, improvisasi, diskusi, penyusunan pola lantai, dan evaluasi karya. Secara keseluruhan, kreativitas Mahasiswa berkembang melalui proses perpaduan antara potensi pribadi, lingkungan belajar, dan proses pembelajaran terarah.

Kata kunci : Kreativitas Mahasiswa Mahasiswa Seni Tari, Koreografi Kelompok

**CREATIVITY OF DANCE STUDENTS OF PERFORMING ARTS
EDUCATION IN GROUP CHOREOGRAPHY COURSES AT RIAU
ISLAMIC UNIVERSITY 2024/2025**

NURUL FAATIAH

NPM 206710162

Email : nurulfaatiah@student.uir.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of student creativity in group choreography courses, which require critical thinking skills, movement exploration, and teamwork. This study aims to identify the forms of creativity of dance students in the process of creating works in group choreography courses at the Islamic University of Riau. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The research subjects consisted of one group of five students. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed and conclusions were drawn. The results show that student creativity is influenced by internal factors such as self-motivation, courage to express opinions, ability to explore movement, and flexibility of thinking, as well as external factors such as lecturer support, a collaborative classroom atmosphere, studio facilities, and group cooperation. The students' creative process includes idea generation, exploration, improvisation, discussion, floor pattern arrangement, and work evaluation. Overall, student creativity develops through a combination of personal potential, learning environment, and a structured learning process.

Keywords: creativity, dance students, group choreography

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Memanjatkan rasa bersyukur kepada Allah SWT, Tuhan yang maha Esa, atas berkah dan rahmat-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga Penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Kreativitas Mahasiswa Seni Tari Pendidikan Seni Pertunjukan Dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok Di Universitas Islam Riau**”. Sholawat serta salam tidak lupa juga disampaikan untuk baginda Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Yang membawa risalah kebenaran kepada umat manusia.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satunya syarat dalam menyelesaikan tugas akhir pada perkuliahan pada Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau.

Pada saat penulisan Skripsi ini, penulis mendapatkan ujian yang begitu berat, hanya kesabaran dan kekuatan dan disertai dengan doa, yang mendorong penulis agar lebih kuat, serta mendapat dukungan dari banyak pihak yang sangat penting dan berharga bagi penulis, baik itu dukungan langsung atau dukungan tidak langsung. Sehingga penulis mampu menuntaskan Skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang banyak membantu dalam menyusun Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed yang menjabat sebagai Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau yang banyak berkontribusi dan memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

2. Bapak Dr. Muhammad Ilyas, S.Pd., M.Pd yang bertindak sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau yang telah memudahkan dan membantu penulis dalam bidang akademik selama masa perkuliahan.
3. Ibu Dr. Nurhuda, M.Pd., menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru yang memberi berbagai informasi serta membantu dalam administrasi selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Raffly Henjilito, S.Pd., M.Pd menjabat sebagai Wakil Dekan pada bidang Kemahasiswaan dan Alumni di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau. yang telah memberi pengarah dan saran pada proses pembelajaran selama masa pendidikan.
5. Ibu Idawati, S.Pd.,M.A., menjabat sebagai Ketua Program studi Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau. Yang mengizinkan judul skripsi ini untuk diteliti.
6. Ibu Syefriani, S.Pd.,M.Pd., menjabat sebagai sekretaris Prodi Pendidikan Seni pertunjukan, dosen di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, sekaligus Dosen bimbingan yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran, sehingga Skripsi penulis dapat diselesaikan, serta memberikan motivasi dan pengetahuan yang berharga kepada penulis sepanjang masa perkuliahan.

7. Ibu Yahyar Erawati, S.Kar.,M.Sn selaku Dosen koreografi dan Mahasiswi Seni Pertunjukan, telah bersedia menjadi objek kajian dan sumber bagi penulis. Sehingga memungkinkan terselesaikannya ini.
8. Seluruh tenaga pendidikan Jurusan Seni Pertunjuk dan Staf Tata Usaha yang telah banyak menyumbangkan keahlian dan mempermudah penyelesaian proposal skripsi ini.
9. Teruntuk paling istimewa surgaku kedua Alm/Almh orang tua saya yang telah tiada Abah Ely Suheiry (alm.) Dan Ibu Yuliana (almh.) terima kasih yang sebesar-besarnya karna sudah melahirkan, membesarkan, dan memberikan pendidikan walaupun hanya sementara. Berbahagialah di surganya Allah SWT. Terima kasih untuk semua pengorbanan, dan usaha keras kalian. Meskipun tanpa kalian berdua, Hidup harus tetap berjalan.
10. Untuk semua anggota keluarga dan teman-teman saya yang telah memberikan begitu banyak dukungan dan dorongan, serta Kepada teristimewa dan penyemangatku, adik tercinta Nur Mai Syah Ayuri dan Nur Mai Sarah Auli yang memberikan semangat, doa, serta dukungan agar penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini.
11. Kepada sang Gitaris yang selalu bermimpi untuk bisa bermain satu panggung bersama dengan Mateus Asato dan Dream Theather, terima kasih telah membantu dan memberi semangat walaupun seperti Tom & Jerry.
12. Terkhusus Kepada diri sendiri, terima kasih telah banyak bersabar, dan berjuang hingga saat ini walaupun banyak sekali ujian yang datang

menghampiri. Teruslah menjadi pribadi yang lebih kuat. Bahkan ketika menghadapi tantangan, teruslah berdiri diatas kaki sendiri dan ambil langkah-langkah kecil untuk meraih hasil yang di tuju.

Penulis sangat berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebut satu per satu, begitu sangat penting di kehidupan penulis, untuk penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini. Penulis sadar dalam penulisan Skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu, penulis berharap kepada semua pihak dapat memberikan kritikan dan saran guna menyempurnakan tulisan ini. Penulis berharap besar agar Skripsi ini bisa memberi manfaat untuk penulis sendiri maupun pembaca. Untuk itu sekali lagi terima kasih.

Pekanbaru, Januari 2026

Penulis

Nurul Faatihah
NPM. 206710162

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Konsep Kreativitas	10
2.2 Teori Kreativitas	12
2.3 Konsep Koreografi	15
2.4 Teori Koreografi	16
2.5 Kajian Relevan	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Subjek Penelitian	25
3.4 Sumber Data Penelitian	25

3.4.1 Data Primer.....	26
3.4.2 Data Skunder	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1 Observasi	27
3.5.2 Wawancara	28
3.5.3 Dokumentasi.....	29
3.6 Teknik Analisis Data	29
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	30
BAB IV TUJUAN PENELITIAN	32
4.1 Temuan Umum	32
4.2 Penyajian Data.....	40
BAB V PENUTUP.....	70
4.1 Kesimpulan.....	70
4.2 Hambatan.....	71
4.3 Saran	72
DATAR PUSTAKA	73
DAFTAR NARASUMBER	77
DAFTAR WAWANCARA.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana	35
Tabel 2. Nama-nama Dosen.....	36
Tabel 3. Ketenagakerjaan Dosen.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Gedung FKIP UIR Prodi	33
Gambar 4. 2. Proses Latihan Kelompok Di Pendopo UIR	50
Gambar 4. 3. Proses Latihan Kelompok di Studio Tari.	50
Gambar 4. 4. Proses Latihan di Pendopo	51
Gambar 4. 5. Proses Latihan di Studio Ruang kaca.....	52
Gambar 4. 6. Diskusi Kelompok Dalam Proses.....	55
Gambar 4. 7. Proses Gerakan Tari Melanggai	58
Gambar 4. 8. Salah Satu Gerak Melanggai	59
Gambar 4. 9. Salah satu Proses Impovisasi Tari Melanggai.....	60
Gambar 4. 10. Busana Tari Melanggai	61
Gambar 4. 11. Riasan Tari Melanggai	62
Gambar 4. 12. Hasil Produk Tari <i>Melanggai</i>	65
Gambar 4. 13. Penampilan Produk Tari Melanggai.....	67
Gambar 4. 14. Penampilan Penari menggunakan kostum Tari dan Properti ...	68
Gambar 4. 15. Hasil pengarapan Tari Melanggai	69
Gambar 4. 16. Foto Dengan Kelompok Mahasiswa Seni Pertunjukan Matakuliah Koreografi kelompok.....	80
Gambar 4. 17. Foto Wawancara Dengan Mahasiswa Andini Eka Hariyani	80
Gambar 4. 18. Foto Wawancara Dengan Mahasiswa Silvani Deswita.....	81
Gambar 4. 19. Foto Wawancara Dengan Mahasiswa Putri Lusiyani	81
Gambar 4. 20. Foto Wawancara Dengan Mahasiswa Ardhita Fahira Putri	82
Gambar 4. 21. Foto Wawancara Dengan Mahasiswa Rizma Oktaviani	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya banyak masalah yang timbul dan dihadapi bangsa Indonesia saat ini, salah satunya pendidikan. Yang dinilai belum mencapai tingkat keberhasilan atau perkembangan optimal sebagaimana di negara-negara lain. Rendahnya kualitas Pendidikan adalah salah satu masalahnya. Hal ini terlihat dalam berbagai aspek, salah satunya dalam perkuliahan. Dimana partisipasi mahasiswa sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan, karena peran ganda mereka sebagai pelajar dan peserta aktif dalam kegiatan pendidikan.

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia. dikarnakan konsep pendidikan. Pendidikan memiliki cangkupan yang sangat luas, sehingga setiap orang bisa menafsirkan pendidikan berdasarkan latar belakang dan konteks pengalaman pribadinya. Lebih dari itu, pendidikan juga berfungsi sebagai alat transformasi sosial yang dapat mengubah cara perfikir, dan bertindak individu dalam masyarakat. Pendidikan menjadi pondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul. Namun, dalam pengertian dan kajian yang lebih umum, pendidikan merujuk pada proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan seseorang dan sekelompok orang yang di ajarkan dari satu generasi ke generasi berikutnya, melalui metode penelitian, pengajaran, pelatihan, serta metode lainnya (Ni Wayan Rati, Kusmaryanti, 2017)(Awal, 2014)

Pendidikan merupakan topik yang sangat menarik untuk dipelajari dan dibahas, karena proses pembelajaran mendorong perubahan dari ketidaktahuan

menjadi pengetahuan. Untuk menghadapi tantangan di bidang pendidikan memerlukan sumber daya manusia yang sangat kompeten dan mampu menghadapi berbagai masalah yang muncul di dunia pendidikan (Syefriani dan vivi afriani, 2018). Keberhasilan pendidikan di lingkungan akademik dapat diukur melalui tingkat kemandirian mahasiswa dalam belajar. Kemandirian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor dari mahasiswa itu sendiri, khususnya pada kreativitas dan motivasi belajar mahasiswa. Aktivitas belajar mampu menciptakan perubahan personal, karena belajar berfungsi untuk menilai sejauh mana transformasi yang terjadi pada individu mahasiswa selama proses perkuliahan.. Bagi generasi muda sebagai penerus bangsa, penting untuk mengembangkan sikap mandiri dan memiliki semangat tinggi guna meningkatkan kualitas pendidikan di negara Indonesia, sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Tujuan utama dari sebuah pendidikan yaitu untuk menghasilkan individu yang berwawasan luas, berkarakter kuat, berdaya saing tinggi, mahir dalam keahlian dan kemampuan, serta mampu mengembangkan sikap mandiri selama proses belajar, sehingga pendidikan itu sendiri dapat berkembang lebih lanjut. Setiap orang memiliki pandangan dan pemahaman yang unik terhadap makna pendidikan, yang dipengaruhi oleh konteks latar belakang serta pengalaman hidup mereka masing-masing. Individu yang berusaha mencapai kemandirian dalam pembelajaran perlu menumbuhkan kreativitas, karena dengan kreativitas tersebut, seseorang dapat mengembangkan gagasan-gagasan dan ide-idenya sendiri. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya sekedar menyerap informasi yang disampaikan oleh dosen saja, melainkan ikut berkontribusi secara produktif pada proses tersebut (Nina Isnawati Dan Samianju, 2015)

Secara umum kreativitas dapat didefinisikan sebagai kapasitas individu untuk menciptakan komposisi, produk, atau ide-ide yang secara dasarnya belum pernah ditemui oleh penciptanya sendiri. Hal ini sering kali muncul sebagai hasil dari imajinatif atau proses sintesis pemikiran yang tidak hanya sekedar rangkuman. Lebih jauh, Kreativitas melibatkan pembentukan pola-pola inovatif, integrasi pengetahuan dari pengalaman masa lalu, adaptasi serta koneksi yang sudah ada ke dalam konteks baru, serta potensi untuk mengembangkan kolerasi yang sepenuhnya berbeda.

Kreativitas merujuk pada kemampuan individu untuk berpikir dan mengembangkan ide, lalu mengkombinasikan hasilnya menjadi hasil baru yang autentik dan fungsional dengan memanfaatkan elemen-elemen yang sudah tersedia. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki tingkat kreativitas tinggi akan mampu menghasilkan konsep dan pemikiran dalam bentuk karya (Junaedi, 2021). Selain itu Kreativitas dapat dipahami sebagai proses yang digunakan seseorang untuk mengekspresikan esensi dasar dirinya melalui berbagai bentuk atau saran, sehingga mencapai kepuasan internal serta menghasilkan kepercayaan diri yang mampu menyampaikan aspek pribadi kepada pihak lain (Risna Artati, 2023).

Dalam pengertian yang lebih luas, kreativitas mencakup sikap atau karakter seseorang yang di dasari oleh dorongan batin dan di dukung oleh lingkungan, sehingga mampu mengalami proses menyampaikan ide atau gagasan, yang pada akhirnya menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi individu, komunitas, bangsa, dan negara, serta dapat diperoleh atau ditingkatkan melalui pendidikan. Hal ini didasarkan pada pandangan yang mengacu pada

definisi kreativitas dalam empat kategori utama, yakni aspek pribadi, proses, produk dan “press” (Zulmi Aryani & Lubis, 2022)

Keberhasilan upaya meningkatkan kreativitas tidak dapat dipisahkan dari adanya faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi proses tersebut. Faktor pendukung merujuk pada elemen yang memberikan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan kreativitas individu. Sebagai ilustrasi, seorang dosen dapat memberikan stimulus dan dorongan kepada mahasiswanya terkait materi yang disampaikan dalam mata kuliah, sehingga mahasiswa mampu meraih manfaat dari penjelasan tersebut. sementara itu, faktor penghalang merupakan elemen yang memberikan dampak negatif pada peningkatan kreativitas seseorang. seperti pengaruh lingkungan eksternal, peran dosen, serta aspek internal dari mahasiswa sendiri.

Kreativitas yang di kembang melibatkan peningkatan kapasitas kreatif individu atau kelompok untuk menghasilkan ide-ide atau konsep inovatif guna mengatasi tantangan dan mengidentifikasi peluang. Secara dasar, setiap individu memiliki potensi kreatif serta kemampuan untuk mengekspresikan diri secara kreatif dalam diberbagai disiplin dengan pendekatan yang beragam. Namun, dalam konteks pendidikan, penting untuk dicatat bahwa bakat kreatif dapat dan harus dikembangkan sejak usia dini Harianti & Margaretha, (2014) . Pengembangan kreativitas tidak terbatas pada bidang ilmu sosial atau bahasa, melainkan juga dapat dicapai melalui seni.

Kreativitas mahasiswa ditingkatkan melalui proses pembelajaran dan pengajaran dalam mata kuliah yang mereka ikuti. Salah satu mata kuliah yang menuntut kreativitas tinggi adalah koreografi, di mana dalam mata kuliah tersebut

mahasiswa diharapkan mampu menciptakan sebuah koreografi, yang pada akhir hasil karyanya harus dipresentasi oleh siswa-siswa sekolah (Sumiani, 2018)

Pembelajaran koreografi melibatkan proses penciptaan karya tari yang mencakup tahap penataan hingga terciptanya karya yang siap dipentaskan. Dalam proses ini, terjadi interaksi antar mahasiswa, yang memposisikan diri sebagai penata tari dengan pengetahuan di bidang pendidikan seni tari, hingga menghasilkan karya tari yang utuh. Menurut (Hera & Nurdin, 2019) proses tersebut dimulai dari stimulus awal berupa gagasan, kemudian melalui tahapan evaluasi sebelum karya tari dapat disajikan. Dalam penelitian ini, proses pembelajaran khususnya pada penciptaan karya tari, sebagai solusi untuk berbagai tantangan dalam penataan atau koreografi tari, dengan gagasan sebagai fondasi utama. Karya tari merupakan hasil ekspresi, emosi, kegelisahan, kekecewaan, kebahagiaan, serta fenomena kekinian yang dialami mahasiswa sebagai pelaku, yang diwujudkan melalui seni gerak menjadi rangkaian gerakan yang bermakna.

Agar mahasiswa dapat terlibat secara mandiri dalam Proses pembelajaran dan produksi karya tari harus dirancang secara imajinatif. Tujuan utamanya dari mata kuliah koreografi adalah untuk membantu mahasiswa mengembangkan ide-ide asli dan kreatif sehingga produk akhir menjadi unik dan menarik. Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Kreativitas Mahasiswa Seni Tari Pendidikan Seni Pertunjukan dalam mata kuliah Koreografi Kelompok di Universitas Islam Riau”

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, yaitu: Bagaimanakah kreativitas mahasiswa Seni Tari Pendidikan Seni Pertunjukan dalam mata kuliah Koreografi Kelompok di Universitas Islam Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan definisi dan latar belakang masalah Untuk mengetahui Kreativitas mahasiswa Seni Tari Pendidikan Seni Pertunjukan dalam mata kuliah Koreografi Kelompok di Universitas Islam Riau

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dengan tujuan penelitian adalah :

1. Bagi Dosen, untuk membantu dosen meningkatkan kapasitas belajar mahasiswa dan memberi mereka kesempatan untuk menggunakan kreativitas mereka.
2. Bagi Mahasiswa, untuk memungkinkan mahasiswa berpartisipasi aktif dalam pendidikan dan secara konsisten meningkatkan kreativitas, terutama dalam mata kuliah yang ambil, baik itu yang wajib maupun mata kuliah pilihan.
3. Bagi Universitas, untuk meningkatkan standar pendidikan tinggi dan mahasiswa sehingga universitas dapat bersaing baik secara akademik maupun secara keseluruhan.

4. Bagi Penulis, penelitian ini merupakan bahan untuk memperdalam ilmu penelitian kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah koreografi dan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S1) jurusan Seni Pertunjukan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan di Universita Islam Riau
5. Bagi Peneliti lain, semoga penelitian ini bisa difungsikan sebagai pedoman dasar dan referensi untuk melakukan penelitian terkait Kreativitas Mahasiswa dalam berbagai bidang yang diambil.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menjaga penelitian tetap fokus dan memudahkan dalam pembahasan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melarang penyimpangan atau perkembangan dari pembahasan utama. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian yang diperoleh berkaitan dengan kreativitas mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata kuliah koreografi kelompok.
2. Mengapresiasi secara keseluruhan keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas pada pembelajaran yang sedang mereka laksanakan.

1.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa istilah kata kunci sebagai panduan bagi pembaca agar terlepas dari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini. istilah-istilah tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Kreativitas

Kreativitas didefinisikan sebagai hasil dari kemampuan (berpikir kreatif) yang menghasilkan pendekatan atau solusi baru ketika menghadapi tantangan atau kondisi tertentu (Saefudin, n.d.). dalam konteks penelitian ini kreativitas mengacu dari hasil sebuah analisis terhadap suatu bentuk atau kondisi yang nyata menjadi sesuatu yang menarik dan inovatif.

2. Seni

Seperti yang dikatakan Arnita tarsa (2016) Seni merupakan aktivitas yang dikerjakan manusia dengan sadar memanfaatkan berbagai media untuk mengungkapkan gagasan dan perasaanya terhadap orang lain melalui visual, suara maupun gerakan. Seni dapat dipahami sebagai bentuk usaha manusia dalam meghasilkan suatu karya yang mengandung nilai estetis atau keindahan.

3. Seni Tari

Seni Tari menurut Hadi (2007:14) merupakan bentuk ekspresi seseorang yang mengandung nilai estetika dan menjadi elemen integral dalam kehidupan masyarakat, kemudian tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat yang penuh dengan makna (meaning).

4. Tari

Menurut Syefriani (2016) Tari merupakan bentuk seni yang tumbuh menjadi media ekspresinya. Tari menarik perhatian yang signifikan bagi masyarakat. Tarian mirip dengan bahasa gerak, berfungsi sebagai alat bagi manusia untuk mengekspresikan diri dan bertindak sebagai media komunikasi yang dapat diakses oleh siapa saja serta kapan pun. Sebagai alat komunikasi, tarian dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan yang ada. Masyarakat

memerlukan tari bukan hanya sebagai kepuasan estetiska, tetapi juga sebagai bagian dari ritual keagamaan dan adat.

5. Pendidikan Seni Pertunjukan

Pendidikan merupakan elemen krusial dalam proses pembentukan suatu Negara, yang dicapai melalui pengembangan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Sumber daya manusia tersebut memberikan kontribusi melalui kegiatan penelitian, pengembangan, serta pendapatan yang dihasilkan dari inovasi dan kreativitas (Hasmori Annas Akhmal et al., 2011)

Seperti yang dikatakan (Wiresna, 2023) Seni pertunjukan didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu ruangan yang disusun berdasarkan waktu. Pertunjukan umumnya melibatkan empat komponen utama: waktu, ruang, seniman dan penonton. Untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik seni, pendidikan seni pertunjukan telah berkembang menjadi pendidikan akademik dengan penekanan pada pembelajaran seni terintegrasi. Drama, tari dan musik termasuk diantara mata kuliah yang akan dibahas.

6. Koreografi Kelompok

Koreografi merupakan proses yang berkembang untuk meningkatkan koordinasi, ritme dan kemampuan motorik dan juga mendorong kreativitas, ekspresivitas, kognitif, emosional, dan kepekaan. Menari di kelas seharusnya menjadi proses yang kompleks dari pada sekadar berlatih gerakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kreativitas

Kreativitas dianggap sebagai sebuah kondisi dimana sikap, atau keadaan yang bersifat unik sangat sulit untuk didefinisikan secara keseluruhan. Persepsi individu bisa berbeda, sehingga pemahaman mengenai kreativitas juga beragam. Dalam konteks kehidupan, istilah ini sering dihubungkan dengan usaha luar biasa dalam menghasilkan inovasi yang baru, menyelesaikan persoalan yang jarang ditemukan oleh sebagian besar individu, menghasilkan gagasan-gagasan baru, serta mengidentifikasi berbagai kesempatan.

Kreativitas merupakan suatu elemen penting dari Sumber daya manusia yang mendorong kemajuan individu. Khususnya dalam mengembangkan, mengeksplorasi, serta memperoleh hal-hal baru diberbagai bidang, seperti teknologi, ilmu pengetahuan serta kegiatan ekonomi. Kreativitas perlu terus dikembangkan, karena setiap usaha setiap individu dalam mengembangkan diri menyelesaikan masalah merupakan bagian dari proses menuju kemajuan. (Parjuangan, 2016)

Menurut Sari (et al., 2020) Kreativitas didefinisikan sebagai "suatu gagasan, ide dan strategi, pemahaman, atau model baru yang di wujudkan melalui sebuah pengkaryaan, selanjutnya diterapkan dalam kehidupan". Individu atau kelompok yang kreatif selalu diperlukan oleh kalangan manapun untuk menciptakan dan memberikan kontribusi terhadapnya sehingga mampu menghasilkan perubahan yang berkelanjutan.

Dalam kehidupan sehari-hari maupun di kampus, kreativitas sangat penting. Kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya terus berkembang, menjadi organisasi dan individu yang inovatif dan selalu dibutuhkan. Semua orang pada dasarnya mampu menjadi kreatif karena mereka memiliki sifat rasa ingin tahu yang tinggi kecenderungan untuk mengajukan pertanyaan, imajinasi yang luas, dan keberanian untuk mengambil resiko. Hal ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk teman sebaya, orang tua, guru, dan lingkungan sosial. Konsep inovatif dapat mempercepat perkembangan informasi dan teknologi yang mempermudah upaya manusia.

Kreativitas diekspresikan melalui bentuk kreatif dari sebuah produk, baik dalam bentuk objek fisik maupun gagasan, dalam individu terdapat faktor yang dapat mendukung dan menghambat kreativitasnya. Faktor-faktor tersebut mencakup aspek internal seperti usia, urutan kelahiran, jenis kelamin dan tingkat kecerdasan. Sementara itu Faktor Eksternal melibatkan peluang dan waktu untuk memperoleh status sosial ekonomi, sarana, pengetahuan dan lingkungan sekitar yang memicu kreativitas.

Kreativitas merujuk pada kemampuan individu untuk menghasilkan susunan baru, untuk menghasilkan ide baru dan menciptakan produk belum pernah ada sebelumnya. Hal ini tidak terlepas dari aktivitas imajinatif atau sintesis pemikiran yang tidak hanya merangkum informasi, tetapi membentuk pola baru melalui penggabungan pengalaman masa lalu dan penggabungan hubungan lama dengan kondisi baru, sehingga menciptakan hubungan yang inovatif. Hasil akhir dari kreativitas ini dapat berupa produk ilmiah, karya seni, kesastraan, atau justru prosedur dan struktur (suhaya, 2016). Selain itu, Kreativitas didefinisikan sebagai

kemampuan untuk menerapkan wacana baru dalam menyelesaikan sebuah permasalahan (Setiawan dalam Achmad, 2016)

Dari beberapa uraian diatas kesimpulan yang dapat diambil adalah Kreativitas berfungsi sebagai gagasan dasar untuk menciptakan, menghasilkan produk baru dan mengimplementasi. Sementara itu, Kreativitas erat dikaitkan dengan kesanggupan untuk menciptakan perpaduan dengan mempertimbangkan keterikatan antar elemen, unsur, dan data, yang sudah ada sebelumnya. Dengan demikian, dalam konteks Pendidikan kreativitas memiliki peran krusial dalam mengembangkan materi yang dipelajari menjadi sesuatu yang unik dan berguna. Oleh karena itu, kreativitas merupakan hasil dari sebuah proses pembelajaran yang mampu menciptakan hal-hal yang bersifat asli atau baru, serta memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

2.2 Teori Kreativitas

Menurut (Bangsa & Herlambang, n.d.) menyatakan bahwa Kreativitas merujuk pada kemampuan untuk menghasilkan tiga kombinasi inovatif, berdasarkan informasi, data atau elemen-elemen yang tersedia. Hasilnya tidak selalu harus sepenuhnya orisinal, melainkan juga berupa gabungan dari hal-hal yang telah ada sebelumnya selain itu, Kreativitas juga mencakup kapasitas imajinasi atau berpikir kreatif individu yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dalam menciptakan produk atau desain yang bermanfaat dan memiliki nilai kebaruan.

Kreativitas terus berkembang dengan melampaui batas-batas kenyamanan. Konsep diri seseorang terbentuk melalui penilaian internal terhadap diri sendiri, apabila seseorang diterima dan dihargai oleh orang lain, maka individu tersebut

cenderung menerima, menghargai dan menghormati dirinya sendiri. Namun, tidak semua interaksi sosial dapat memengaruhi pembentukan konsep diri tersebut (Tri Buana & Dwi Maharani, 2020). Kreativitas merupakan bagian penting dalam sebuah pembelajaran, karena tanpa adanya kreativitas, Anak mungkin hanya terbatas pada pembelajaran kognitif semata, sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan potensi kreativitas mereka.

Menurut (Heldanita, 2018) Kreativitas berfungsi untuk mendorong pertumbuhan dan meningkatkan pemahaman dengan fokus pada estetika dan reaksi emosional terhadap pembelajaran. pembelajaran dapat dimaksimalkan dengan memperkuat area otak yang terkait dengan kognisi murni melalui kreativitas. Penyelidikan pribadi biasanya menjadi sumber ide kreatif. Eksplorasi ini memberikan peluang kepada anak untuk mengamati, merasakan, dan memahami. sehingga menciptakan sesuatu yang unik dan menarik bagi mereka. Salah satu cara yang berkesan untuk melakukannya dengan mengobservasi dunia sekitar secara langsung.

Rogers dalam (Muhammad Qorib Parjuangan & Jaya, 2022) menyatakan bahwa Kreativitas merupakan elemen penting dari sumber daya manusia yang terpecaya untuk mendorong kemajuan individu dalam menemukan, mengembangkan dan mengeksplorasi hal-hal baru di bidang teknologi, ilmu pengetahuan serta berbagai sektor kerja. Kreativitas perlu selalu dipupuk, karena setiap usaha individu untuk memperbaiki diri dan mengatasi tantangan dalam mencapai kemajuan memerlukan adanya kreativitas.

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat diatas adalah bahwa kreativitas adalah upaya untuk mendorong kreativitas guna menghasilkan

suatu karya, suatu metode untuk mengubah konsep dan gagasan menjadi sesuatu yang baru , serta suatu proses yang mendorong perkembangan.

Menurut (Thobroni, 2015). Dalam sebuah proses pengembangan kreativitas, terdapat beberapa komponen yang membentuk hasil kreatif mahasiswa. Berdasarkan definisi kreativitas dengan melakukan proses 4 P yaitu ditinjau dari aspek pribadi, aspek pendorong, proses dan produk dibawah ini merupakan penjelasannya secara rinci:

1. Pribadi

Kreativitas merupakan bentuk keunikan pernyataan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pada aspek ini, diharapkan munculnya gagasa-gagasan serta hasil yang bersifat pembaharuan.

2. Pendorong

Agar potensi kreatif anak dapat berkembang, diperlukan dorongan serta dukungan dari sebuah lingkungan, yang meliputi pengakuan, bantuan, pemberian penghargaan, sanjungan, insentif dan kesempatan yang memadai untuk mengekspresikan ide-ide kreatifnya.

3. Proses

Guna menumbuhkan kreativitas seorang anak, penting untuk memberikan peluang bagi mereka untuk terlibat dalam aktivitas kreatif. Pendidik juga dapat mendorong anak untuk lebih berpartisipasi dalam berbagai aktivitas kreatif. Yang terpenting dalam konteks ini adalah memberi kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif.

4. Produk

Dimana keadaan untuk memfasilitasi individu untuk menghasilkan produk kreatif yang sangat bermakna melibatkan faktor personal dan lingkungan. Kedua elemen tersebut harus saling mendukung agar seseorang terdorong untuk terlibat dalam proses aktivitas kreatif.

Kreativitas merujuk pada kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, melalui kombinasi elemen yang belum pernah ada maupun hubungan baru antar elemen yang sudah dikenal. Salah satu dimensi utama dalam kreativitas adalah pemahaman mendalam terhadap karakteristiknya. Upaya untuk meningkatkan iklim yang mendukung perkembangan kreativitas hanya dapat dilakukan jika kita terlebih dahulu paham terhadap sifat dan kemampuan kreatif serta kondisi lingkungan yang memengaruhinya.

individu yang kreatif memiliki kapasitas untuk berpikir secara sintesis, yakni kemampuan melihat keterkaitan yang tidak tampak bagi orang lain. mereka mampu menganalisis gagasan pribadi, mengevaluasi nilai dan kualitas karya, serta mentransormasikan teori serta konsep abstrak menjadi ide-ide praktis. dengan demikian, mereka dapat menyakinkan pihak lain mengenai gagasan yang akan diwujudkan. Kreativitas didefinisikan sebagai hasil integrasi ide baru dengan ide-ide yang ada untuk menyelesaikan permasalahan.

2.3 Konsep Koreografi

Koreografi merujuk pada disiplin ilmu yang berhubungan dengan proses pembentukan dan pengembangan tarian. Ilmu ini dapat dipelajari sebagai sebuah kerangka teori yang menyediakan panduan untuk menciptakan atau mengolah karya tari. Dalam konteks ini Gerak sebagai elemen dasar tari diatur

menjadi satu sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah komposisi tari yang menari dan dapat diapresiasi (Prastya et al., 2017)

Koreografi dianggap sebagai pengetahuan serta proses penyusunan fondasi gerakan untuk menghasilkan sebuah tarian. Pada tahap penciptaan karya tari, diterapkan pengembangan elemen-elemen seperti aspek tenaga, ruang dan waktu guna mencapai keterampilan gerak yang optimal (Sendratasik et al., 2014)

Koreografi merujuk pada proses seleksi dan penyusunan gerakan-gerakan untuk membentuk sebuah tarian yang melibatkan sebuah unsur. Kreativitas merupakan komponen integral dari koreografi. Fenomena ini tidak terbatas pada dunia seni semata, melainkan dapat diamati dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian salah satu aspek manifestasi kreativitas dilihat pada karya seni. Individu yang kreatif umumnya menunjukkan karakteristik terhadap lingkungan sekitar, selalu tanggap terhadap rangsangan sensoris, kemampuan observasi yang mendalam, kesadaran diri yang tinggi, serta rasa keingintahuan yang kuat.

Suatu konsep koreografi akan melalui tahap produksi dalam proses penuangannya. Sebagaimana sebuah produksi pada umumnya, bahan atau materi dasar koreografi akan berinteraksi dengan berbagai elemen produksi yang mendukungnya (Arfani, 2022).

kesimpulan yang dapat diambil dari uraian diatas adalah bahwa koreografi merupakan sebuah teori yang mengkaji tentang hasil penciptaan, yang dimana akhirnya menghasilkan karya seni yang inovatif.

2.4 Teori Koreografi

Koreografi dapat diperiksa dan dievaluasi melalui analisis terhadap aspek bentuk teknik serta isi. Ketiga aspek ini membentuk satu kesatuan dalam sebuah

karya tari, dan masing-masing dapat dipahami secara terpisah atau secara bertahap. Pengertian terhadap rancangan ide ini tidak mungkin tercapai tanpa adanya bentuk, sedangkan bentuk itu sendiri tidak dapat terwujud tanpa dukungan sebuah teknik yang baik (Y. Sumandiyo Hadi, 2016)

Salah satu aspek bentuk digunakan oleh penulis sebagai data penelitian didalam penelitian ini, konsep koreografi di gunakan dalam konteks penyusunan tarian, dan teks koreografi dapat digunakan untuk mempelajari elemen ini. Semua koreografer perlu memahami metode koreografi, sehingga mereka harus menyadari elemen-elemen koreografi dalam penyusunan tarian. Akibatnya penulis menerapkan gagasan koreografi, yang terdiri dari berbagai elemen, pada kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan sebuah karya tari.

(Aida Humaira, et al., 2017:99) menyatakan berikut beberapa aspek yang digunakan dalam penataan tari didalam teori Koreografi:

1. Penggalian ide

Tahap yang paling awal dalam membuahkan sebuah karya tari adalah Penggalian ide yang memungkinkan penari atau koreografer untuk memahami apa yang akan dikembangkan menjadi narasi dalam tarian atau karya tersebut. menurut Robby (Dalam Aida Humaira et al., 2017) bahwa Penyusunan koreografi dimulai dengan ide dasar atau konsep karya, yang biasanya dikembangkan dari latar belakang, yaitu keinginan atau harapan koreografer untuk menonjolkan suatu objek atau sesuatu situasi, kondisi dan sebagainya yang sangat menginspirasi dan memotivasi mereka untuk berkarya.

2. Menentukan Tema

Menentukan tema adalah tahap berikutnya dalam pembuatan karya tari. Hal ini akan mempermudah dalam mengeksplorasi dan menyusun gerakan sesuai dengan tema yang dipilih. Puspa menyatakan (Dalam Aida Humaira et al., 2017:100) bahwa “komposisi tari dapat dibedakan sebagai tema sastra dan non-sastra berdasarkan tema yang dikembangkan.” Tema non-sastra adalah komposisi yang hanya dikembangkan berdasarkan eksplorasi gerakan dan penciptaan keindahan aspek gerakan, sedangkan tema sastra adalah komposisi tari yang dibuat untuk menyampaikan pesan, cerita, sejarah, dan dongeng.

3. Eksplorasi dan Improvisasi

Langkah selanjutnya dalam menciptakan tarian adalah mengeksplorasi dan improvisasi setelah mendapatkan tema. “Eksplorasi adalah pencarian gerak secara sadar yang dapat menghasilkan gerak baru melalui pengembangan dan manipulasi tiga unsur tari yaitu ruang, energi, dan waktu” kata Puspa (Dalam Aida Humaira et al., 2017:101) eksplorasi atau pencarian gerakan untuk ditampilkan, seseorang harus menggunakan imajinasinya untuk menasirkan apa yang mereka lihat, dengar, atau rasakan. Kemudian berakting berdasarkan emosi, menggunakan imajinasi, dan mengadopsi perspektif yang berbeda.

Setelah dilakukan eksplorasi tahap selanjutnya adalah Improvisasi. Puspa menyatakan dalam (Aida Humaira et al., 2017:101)” Improvisasi merupakan gerakan baru yang dilakukan secara spontan”. Karena didorong oleh situasi dan keadaan, Improvisasi biasanya terjadi secara spontan dan tanpa perencanaan sebelumnya. Improvisasi adalah proses mencari variasi gerakan yang

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

mungkin saat melakukan eksplorasi, berbagai gerakan dibuat dengan mempertimbangkan waktu, tempat dan energi.

4. Evaluasi dan Komposisi

Evaluasi gerakan dilakukan setelah eksplorasi dan improvisasi. Untuk memilih gerakan yang sesuai dengan tema yang dipilih, dilakukan evaluasi gerakan. Bangun dalam (Aida Humaira et al., 2017:101) menyatakan bahwa “Evaluasi dalam gerakan adalah pengalaman untuk menilai dan memilih berbagai gerak yang telah mereka hasilkan selama tahap eksplorasi dan improvisasi. Selama proses ini, koreografer memulai dengan memilih gerakan yang dianggap tidak sesuai untuk digunakan dan kemudian memilih gerakan yang sesuai dengan tema. Tarian akan dibuat menggunakan hasil pendekatan pada proses ini.

Langkah berikutnya Setelah evaluasi adalah komposisi, dimana Agung (Dalam Aida Humaira et al., 2017:101) menyatakan bahwa “ komposisi adalah tujuan utama manusia untuk memberi bentuk pada apa yang dihasilkan”. Setelah Evaluasi gerakan, improvisasi dan eksplorasi, gerakan-gerakan yang dihasilkan digabungkan menjadi sebuah komposisi atau bentuk tari yang indah yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

5. Memilih Musik Pengiring

Musik pengiring pada sebuah kreasi tari sangat penting karena memberikan irama atau tempo yang menentukan kecepatan atau kelambatan gerak, dan meningkatkan suasana sesuai dengan tema pertunjukan tari.

Menurut Puspa dalam (Aida Humaira et al., 2017:102) “musik pengiring adalah alat yang digunakan untuk mengiringi sebuah tarian yang disesuaikan dengan wilayah tempat tarian itu diciptakan”. suatu tarian yang dimodifikasi agar

sesuai dengan daerah asalnya. Ini menunjukkan bahwa jenis musik pengiring tari bervariasi sesuai dengan asal-usul dan perkembangan musik tari tersebut.

6. Merancang Tata Busana Dan Tata Rias

Merancang tata busana dan tata rias yang sesuai dengan konsep tarian adalah langkah terakhir dalam proses penciptaan. Dalam pertunjukan tari, riasan dan kostum saling terkait erat. Menurut Setyo dalam (Aida Humaira et al., 2017:102) menyatakan “ kostum tari adalah susunan keseluruhan pakaian yang dikenakan oleh penari sesuai dengan peran yang diperankan penari”. Riasan diperlukan untuk pertunjukan seni agar penampilan seseorang di atas panggung terlihat lebih jelas.

Selanjutnya, menurut Nurwani dalam (Aida Humaira et al., 2017:102) menyatakan “ Riasan panggung dibagi menjadi beberapa jenis riasan : rias cantik, rias karakter tokoh dan rias peran”. menggunakan alas dan bedak yang tebal, blush on pada pipi, dan pewarna bibir yang cerah adalah contoh bagaimana rias pertunjukan sangat berbeda dari rias biasa, karena itu menyaksikan pertunjukan dari jarak jauh menjadi menghibur. Untuk meningkatkan penampilan tari dan membuatnya terlihat lebih menakutkan di panggung, kostum dan tata rias sangat mendukung dalam penampilan.

2.5 Kajian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mencari segala informasi baik yang berupa konsep, teori maupun buku-buku yang relevan dengan penelitian ini, penelitian skripsi yang relevan merupakan acuan bagi penulis dalam menyusun dan pengolahan data pada penelitian ini.

Yang pertama Penulis menemukan beberapa referensi dari Jurnal Dwi Juniati Lestari dkk tahun 2017 dengan judul proposalnya yaitu “Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komposisi Tari ” Dengan dengan permasalahannya adalah“ Bagaimana cara untuk mengetahui penerapan model Project Based Learning (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa?”. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : observasi, wawancara, dokumentasi. Yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini adalah Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Referensi kedua adalah Jurnal Novie Varahdilah Sandi Tahun (2018) yang berjudul “ Penerapan Model Project Based Learning Melalui Pembelajaran Drama Dalam Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa” yang menjadi inti permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana menerapkan MPBL melalui proses pembelajaran drama dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa” yang menjadi acuan penulis dalam jurnal ini membahas tentang Kreativitas. Untuk itu penulis dapat menjadikan sebagai panduan dalam penulisan proposal.

Reverensi jurnal ketiga yaitu Jurnal Hartono Wantoro Tahun (2018) yang berjudul “Efektivitas dan Motivasi Pembelajaran Koreografi Bagi Mahasiswa PG paud” Dengan inti Permasalahan adalah “Bagaimana menganalisis Efektivitas Koreografi?” dimana dalam jurnal ini membahas tentang sebuah konsep yang digunakan dalam pembelajaran koreografi menumbuhkan efektivitas dan motivasi adalah tujuan utama dalam penelitian ini ,agar hal itu bisa terpecahkan maka diperlukan analisis efektivitas koreografi. yang menjadi acuan bagi penulis pada reverensi jurnal ini adalah pada jurnal ini yaitu tentang Konsep Koreografi.

Reverensi jurnal keempat adalah Jurnal Arini Lityowati tahun (2019) yang berjudul “Koreografi Bedaya Suningrat Karya Didik Bambang Wahyudi” dengan rumusan masalah “ Bagaimana kreativitas penciptaan tari Bedaya Buningrat karya Didik Bambang Wahyudi? Dalam penelitian jurnal ini membahas tentang kreativitas penciptaan karya tari yang menggunakan berbagai aspek tari, termasuk juga teori-teori pada koreografi. Maka dari itu Yang menjadi salah satu acuan bagi penulis didalam Jurnal ini yaitu tentang Teori-teori Koreografi yang ada didalam penelitian tersebut.

Reverensi jurnal terakhir adalah Jurnal Romi Nursyam dkk tahun (2023) yang berjudul “Kreativitas melalui Gerak Proses Imajinasi dan Intuisi Dalam Bentuk Koreografi” Dengan inti permasalahan yang dibahas adalah “Bagaimana cara mahasiswa mengembangkan kreativitasnya, bagaimana cara mahasiswa mengembangkan Imajinasi dan Intuisinya, serta bagaimana mahasiswa melakukan kegiatan kreativitas gerak melalui Imajinasi dan Intuisi menjadi karya tari?”. Yang menjadi acuan bagi penulis dalam referensi jurnal ini adalah menggunakan konsep kreativitas yang sama.

Secara teoritis, hal ini terkait dengan penelitian yang didasarkan pada studi yang telah disebut sebelumnya. Dari sudut pandang konseptual, peneliti dapat berkonsultasi dengan peneliti lainnya untuk mencari teori yang lebih luas. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa penelitian tersebut identik dalam hal kreativitas, koreografi, dan metode pengumpulan data.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Williams, 2017) Metode penelitian merujuk pada prosedur dan kerangka kerja yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Metode ini memfasilitasi pelaksanaan penelitian yang terstruktur, bersifat ilmiah, objektif, serta bermakna. Metode penelitian juga berperan sebagai pendekatan strategi untuk mengumpulkan data dan menemukan solusi atas suatu permasalahan berdasarkan bukti empiris. Selain itu, Metode penelitian dapat dianggap sebagai teknik yang diterapkan dalam proses penelitian secara keseluruhan.

Metode penelitian adalah strategi ilmiah untuk mengumpulkan data dengan fungsi dan tujuan tertentu. menurut (sugiyono, 2010) menyatakan “Metode deskriptif dengan pendekatan data kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pada dasarnya Data kualitatif adalah informasi yang disampaikan melalui kata-kata, frasa, dan gambar.

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pengertian diatas adalah bahwa metodologi penelitian merupakan metode atau teknik yang disusun secara sistematis oleh peneliti untuk mengumpulkan semua data atau informasi yang didapat selama proses penelitian, yang telah disesuaikan dengan objek atau subjek yang sedang diteliti.

Untuk mengatasi masalah yang menjadi fokus penelitian, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan ini didasarkan pada fakta bahwa data diperoleh dan ditemukan

langsung dilapangan, khususnya di lingkungan kampus Universitas Islam Riau dalam mata kuliah koreografi kelompok.

Menerapkan teori postpositivisme pada objek penelitian dilingkungan adalah dasar dari pendekatan penelitian kualitatif. Berbeda dengan pendekatan eksperimen. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam metode ini, pengumpulan data menggunakan triangulasi sebagai kombinasi berbagai teknik, analisis data bersifat induktif dan kualitatif, dan temuan penelitian memprioritaskan interpretasi makna dari pada generalisasi luas (Sugiyono, 2015). Ketika suatu fenomena belum pernah diteliti sebelumnya, metode penelitian kualitatif dapat membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, pendekatan ini memberikan fleksibilitas yang memungkinkan akademisi untuk menyelidiki topik yang menarik (Morrisan M.A, 2014).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut (Sosiologi & Makassar, 2021) Pemilihan lokasi penelitian oleh peneliti harus dilakukan dengan pertimbangan matang terhadap fenomena atau khusus yang terjadi di lokasi tersebut. Penentuan lokasi penelitian dari aspek waktu, penentuan periode penelitian perlu mempertimbangkan kapan peristiwa yang diteliti terjadi.

Lokasi yang di pilih oleh penulis untuk mengumpulkan data selama proses penelitian adalah di Kampus Universitas Islam Riau yang menjadi acuan penulis untuk melakukan penelitian, khususnya pada Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan Waktu pra penelitian dimulai dari bulan Desember 2024 hingga selesai.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut (Surokim, 2016) Subjek pada penelitian ini merujuk pada sesuatu yang diteliti baik itu individu, objek, maupun institusi. Pada intinya subjek penelitian merupakan elemen yang akan menjadi sasaran kesimpulan dari temuan penelitian ini. Didalam subjek penelitian inilah terdapat beberapa objek penelitian yang menjadi bagian integral.

Subjek pada penelitian ini meliputi sekelompok mahasiswa yang menjalani pembelajaran pada mata Kuliah Koreografi, dan satu kelompok mahasiswa yang menjadi subjek penelitian dalam Kreativitas Mahasiswa dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok. Subjek penelitian spesifik ini terdiri dari satu kelompok yang beranggotakan lima orang mahasiswa yakni Andini Eka Hariyani (20 Tahun), Ardhita Fahira Putri (21 Tahun) , Rizma Oktaviani (21 Tahun), Silvani Deswita (21 Tahun), dan Putri Lusiyani (20 Tahun). Subjek penelitian ini dimanfaatkan untuk melengkapi temuan dan data, guna mengetahui dinamika Kreativitas Mahasiswa dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data Menurut (Wahidmurni, 2017) adalah menunjukkan dari mana peneliti menerima dan mengumpulkan data penelitian. Tergantung pada kebutuhan dan jumlah informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, satu atau lebih sumber data mungkin diperlukan dalam upaya untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Menyediakan data adalah sumber data baik itu data primer maupun skunder digunakan dalam penelitian ini.

Adapun jenis data yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian Kreativitas Mahasiswa Seni Tari Dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok di Universitas Islam Riau adalah sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber oleh peneliti (V. Wiratna Sujarweni, 2014). Informasi ini sering disebut sebagai data baru, berkualitas tinggi, atau data asli. Peneliti mengumpulkan subjek data primer secara langsung untuk dapat mengaksesnya. Peneliti dapat menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai metode untuk mengumpulkan data primer.

Data Primer diperoleh dari penelitian ini yaitu berasal kelompok Mahasiswa Seni Tari yang menjadi objek utama pada mata kuliah Koreografi Kelompok. penulis akan melakukan wawancara kepada kelompok mahasiswa Tersebut, Kemudian hasil dari wawancara akan dibuat sesuai tujuan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana kreativitas dalam membuat sebuah karya . Serta melampirkan dokumentasi pada saat melakukan wawancara kepada objek mahasiswa pada saat praktik.

3.4.2 Data Skunder

Menurut (V. Wiratna Sujarweni, 2014) menyatakan bahwa Data Skunder dapat didefinisikan sebagai Data yang di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sebelumnya sudah ada. Sumber-sumber ini meliputi berbagai sumber seperti laporan, buku, jurnal dan semua informasi yang berkaitan. Dalam pelaksanaan kreativitas mahasiswa, terdapat beberapa sumber-sumber yang penulis dapat dari

pernyataan diatas. Yaitu guna mendukung kebenaran penelitian penulis ialah, dokumentasi, foto-foto mahasiswa, serta wawancara kepada mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan, sehingga teknik pengumpulan data merupakan tahap penting pada penelitian ini. Tanpa adanya data yang dikumpulkan dengan cermat, penelitian tidak akan menghasilkan informasi yang memadai untuk memenuhi standar yang diperlukan. Dalam upaya menyusun analisi mengenai Kreativitas Mahasiswa Seni Tari Dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok ini, penulis menerapkan teknik pengumpulan data melalui metode berikut:

3.5.1 Observasi

Menurut Saleh Sirajuddin, (2017) Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan data yang melibatkan interaksi langsung dengan objek penelitian dan mendokumentasikan peristiwa serta perilaku yang terjadi secara alami, spontan dan tanpa manipulasi selama jangka waktu yang telah ditentukan untuk menghasilkan data yang akurat.

Menurut pandangan yang disebutkan diatas, metode pengamatan penulis adalah pengamatan non partisipan. Pengamatan dengan Teknik non partisipan memungkinkan pengamat untuk melihat secara langsung subjek yang dipelajari. Pengamatan yang penulis maksud adalah melihat secara langsung proses Kreativitas Mahasiswa di dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok. Jenis pengamatan ini digunakan untuk memahami peristiwa secara mendalam, fokus pada topik penelitian, dan menyaksikan secara langsung orisinalitas, fleksibilitas, serta kelancaran berpikir.

Selain itu, melalui pengamatan langsung, peneliti dapat mengalami dan menyaksikan kejadian secara pribadi, serta mencatatnya sebagaimana adanya, yang terbukti sangat berguna ketika metode komunikasi lainnya kurang efektif atau tidak memungkinkan.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi yang melibatkan setidaknya dua individu dalam lingkungan yang alami. yang di mana pembicaraan tertuju pada tujuan yang telah ditentukan. Dengan menekankan sebuah kepercayaan sebagai fondasi utama untuk mencapai pemahaman yang mendalam (Herdiansyah, 2013)

Menurut (Thalib, 2022) Menyatakan bahwa Terdapat beberapa teknik wawancara yaitu pertama, wawancara terstruktur, yang diterapkan ketika peneliti telah memiliki pengetahuan pasti tentang informasi yang diinginkan. Yang kedua wawancara non terstruktur, yang bersifat fleksibel tanpa pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap. Dalam konteks penelitian ini, penulis memilih wawancara terstruktur, dimana serangkaian pertanyaan disiapkan secara matang berdasarkan fokus penelitian, yaitu tentang Kreativitas Mahasiswa Seni Tari dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok.

Dalam proses penelitian ini, Penulis melakukan dialog secara spontan dengan objek penelitian untuk mengeksplorasi proses Kreativitas Mahasiswa tersebut. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan informasi dan penjelasan yang lebih kompherensif, sehingga peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih baik mengenai aspek kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah tersebut.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut (Ulfatin, 2014) Dokumen dalam penelitian kualitatif, yang dapat berbentuk tulisan, foto, atau karya monumental dari obyek yang diteliti. Hal ini berfungsi sebagai pelengkap data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Peneliti dapat mengumpulkan bahan tertulis dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi dokumentasi, dengan cara mengambil foto proses pembelajaran dalam mata kuliah koreografi yang diajarkan dosen, dokumentasi mahasiswa yang menunjukkan kreativitas dalam mata kuliah yang sedang berlangsung, salinan nilai mahasiswa, dan dokumen nilai mahasiswa.

Tujuan dalam pengambilan dokumen adalah untuk memahami hasil evaluasi yang diterima siswa dalam mata kuliah koreografi kelompok. Hal ini dilakukan untuk menyusun informasi dari bahan dan arsip terkait dengan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Karena memperoleh data yang benar adalah tujuan utama penelitian, Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dari prosesnya. Akan menjadi tantangan bagi peneliti untuk mendapatkan data yang memenuhi standar dan persyaratan yang telah ditetapkan dalam strategi pengumpulan data.

(Huberman, 2014) dalam analisis data kualitatif, data yang dihasilkan oleh analisis data kualitatif biasanya berbentuk kata-kata daripada statistik, meskipun berbagai teknik, termasuk observasi, wawancara, ringkasan dokumen, dan rekaman tape, yang sering digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis kualitatif tetap berfokus pada kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang lebih besar.

Menurut beberapa pendapat lain menyatakan analisis data kualitatif adalah menemukan, mengklasifikasikan, dan mengatur informasi secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara dan sumber lainnya agar dapat dipahami dengan jelas dan dikomunikasikan kepada orang lain (sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur analisis data merupakan tiga aliran utama analisis dari sudut pandang ini. Berdasarkan hal tersebut, metode pengumpulan data, analisis data, dan metode analisis berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Setelah mengumpulkan data tentang kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah koreografi, penulis memodifikasi data tersebut menggunakan teori kreativitas.
2. Setelah data diperbaiki data tersebut diperiksa menggunakan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, sehingga menjadi jelas dan terstruktur.
3. Setelah data dikumpulkan dan diproses, diberikan masalah penelitian tentang kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah koreografi kelompok.
4. Membuat kesimpulan dari informasi tersebut dari informasi tersebut. Pilihan awal yang dibuat masih bersiat sementara dan akan dimodifikasi nantinya.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah metode paling lazim untuk memastikan validitas daata adalah Triangulasi. Triangulasi metode verifikasi data yang menggunakan berbagai metode atau sumber dari luar data itu sendiri. Triangulasi terbagi menjadi tiga jenis: pertama, triangulasi sumber data, yang melibatkan informasi

tentang lokasi, peristiwa, dan dokumen yang terkait, yang kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data, yang berasal dari observasi, dokumentasi dan wawancara; yang terakhir adalah triangulasi waktu pengumpulan data, yang menyangkut kapan waktu triangulasi atau metode pengumpulan data dilakukan.



BAB IV

TUJUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah Singkat Program Studi Seni Pertunjukan Universitas Islam Riau

Pendidikan Prodi Seni Pertunjukan adalah salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Program Studi ini awalnya bernama Program Studi Pendidikan Sendratasik yang meliputi jurusan seni drama, jurusan seni Tari dan jurusan seni musik. Program Studi ini didirikan sejak 1986. yang terdaftar melalui Nomor: 0387/o/1986. seiring dengan berjalannya waktu saat ini program Studi Pendidikan Sendratasik sudah resmi berganti nama menjadi Program Studi Seni Pertunjukan yang terbitkan dari Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 126/E/A/2024 pada tanggal 17 Januari 2024. Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan menyelenggarakan jenjang pendidikan sastra 1 (S1) dan jenjang pendidikan diploma tiga (D3). Tetapi untuk saat ini pemerintah menutup seluruh jenjang pendidikan diploma tiga yang berada diseluruh FKIP di Indonesia. Untuk saat ini Program Studi pendidikan Seni Pertunjukan tidak lagi menerima mahasiswa untuk jenjang pendidikan diploma tiga (D3). Pada Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan terdapat tiga bidang jurusan yaitu: jurusan Seni Drama, jurusan seni Tari, Dan jurusan seni Musik. Ketua prodi pada masa awal terbentuknya tahun 1986 Program Studi Seni Pertunjukan adalah Drs. Al-Azhar dan saat ini kepemimpinan dipegang oleh Idawati, S.Pd., M.A.

Pendirian Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan bertujuan untuk memenuhi kepentingan tenaga pendidik seni sebagai elemen penting dalam pembentukan karakter bangsa. Keunggulan Program Studi Seni Pertunjukan dalam pengembangan ilmu melibatkan pembuatan model atau pendekatan pembelajaran Seni Pertunjukan yang komperensif, serta membentuk jiwa yang berakhlak mulia yang memiliki kemampuan untuk rukun dan harmonis dalam kemampuan imajinasi intelektual dan ekspresif. Juga menunjukkan keuntungan. Dengan kata lain, diharapkan mahasiswa yang belajar seni pertunjukan memiliki rasa keterampilan, dan kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam proses kreatif mereka.



Gambar 4.1. Gedung FKIP UIR Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan

Lokasi gedung Fkip secara administrasi kegiatan akademik FKIP UIR, termasuk Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, berlokasi di Gedung B FKIP, jalan kaharuddin Nasution, Perhentian Marpoyan, Pekanbaru. Fasilitas Pertunjukan: Pertunjukan seni, konser, dan kegiatan praktik mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan sering kali diselenggarakan di Anjung Seni Idrus Tintin, kota Pekanbaru. Gedung ini merupakan salah satu pusat seni pertunjukan utama di

Riau. Gedung perkuliahan FKIP UIR sendiri merupakan gedung bertingkat yang menampung berbagai ruang kelas dan fasilitas pendukung untuk mahasiswa.

4.1.2 a. VISI Keilmuan Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

Adapun Visi Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan adalah Menjadikan Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan yang unggul dalam berbagai bidang kesenian yaitu bidang seni Drama, Tari dan Musik, mampu Adaptsi dan mampu bersaing dengan Dunia yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.

b. MISI Keilmuan Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

1. Memfasilitasi penyediaan pengajaran yang unggul, berkualitas tinggi dalam pendidikan seni pertunjukan
2. Melakukan penelitian guna mendorong dan mendukung kemajuan ilmu teknologi yang diakui secara global berdasarkan ketaqwaan dan keimanan.
3. Menyusun proyek pelayanan masyarakat yang religius dan taat yang terkait dengan pendidikan seni pertunjukan.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja sama dalam pelayanan dan pengabdian dalam bidang pengembangan Pendidikan Seni Pertunjukan dengan lembaga pemerintahan dan swasta baik itu ditingkat nasional maupun internasional,

4.1.3 Tujuan Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Islam Riau

Tujuan keilmuan Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan:

1. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kualitas dalam kompetensi Seni Pertunjukan, sehingga menghasilkan sarjana yang profesional dan bisa diandalkan pada bidang seni dengan mengambikan diri dan semangat yang dilandasi oleh nilai moral dan etika keislaman.
2. Melakukan penelitian untuk menyelesaikan masalah dibidang pendidikan seni pertunjukan dan menyebarkan temuan pada tingkat nasional, internasional, dan internasional yang berreputasi.
3. Meningkatkan keterampilan serta kemampuan masyarakat untuk menangani masalah umum melalui proyek pengabdian masyarakat dibidang pendidikan seni pertunjukan, membangun kemitraan jangka panjang dengan pemangku kepentingan domestik dan internasional dibidang pendidikan seni pertunjukan dan studi seni pertunjukan.
4. Menciptakan lingkungan kampus yang kondusif untuk pendidikan berkualitas yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.

4.1.4 Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

Tabel 1. Sarana dan Prasarana

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Teori/kelas	5	Bagus
2.	Ruang Dosen	3	Bagus
3.	Ruang Pogram Studi	1	Bagus
4.	mushola	2	Bagus
5.	Studio Tari	2	Bagus
6.	Studio Musik	2	Bagus
7.	Aula (Ruang Audit)	1	Bagus

8.	Toilet Dosen	4	Bagus
9.	Toilet Mahasiswa	2	Bagus
10.	Printer	2	Bagus
11.	Komputer	2	Bagus
12.	Sistem suara	1	Bagus
13.	Piano	3	Bagus

4.1.5 Nama-nama Dosen di Program Studi Pendidikan seni Pertunjukan

Tabel 2. Nama-nama Dosen

No	Nama	Jabatan
1.	Idawati, S.Pd.,M.A	Sebagai Ketua Podi Pendidikan Seni Pertunjukan
2.	Syefriani, S.Pd.,M.Pd	Sebagai Sekretaris prodi Pendidikan Seni Pertunjukan
3.	Dr.Nurmalinda, S.Kar.,M.Pd..	Tenaga Pengajar
4.	Dr.Hj. Tengku Ritawati, S.Sn.,M.Pd	Tenaga Pengajar
5.	Hj.Yahyar Erawati, S.Kar.,M.Sn	Tenaga Pengajar
6.	Evadila, S.Sn.,M.Sn.	Tenaga Pengajar
7.	Dr.Nike Suryani, M.Sn	Tenaga Pengajar
8.	Ali Darsono, S.Pd., M.Pd.	Tenaga Pengajar
9.	Dr.Laila Fitriah, S.Sn.,M.A.	Tenaga Pengajar
10.	Fatia Kurniati, S.Pd.,M.Pd	Tenaga Pengajar
11.	Hengki Satria, S.Pd.,M.Pd	Tenaga Pengajar

4.1.6 Ketenagaan kerja Dosen Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

Universitas Islam Riau

Tabel 3. Ketenagakerjaan Dosen

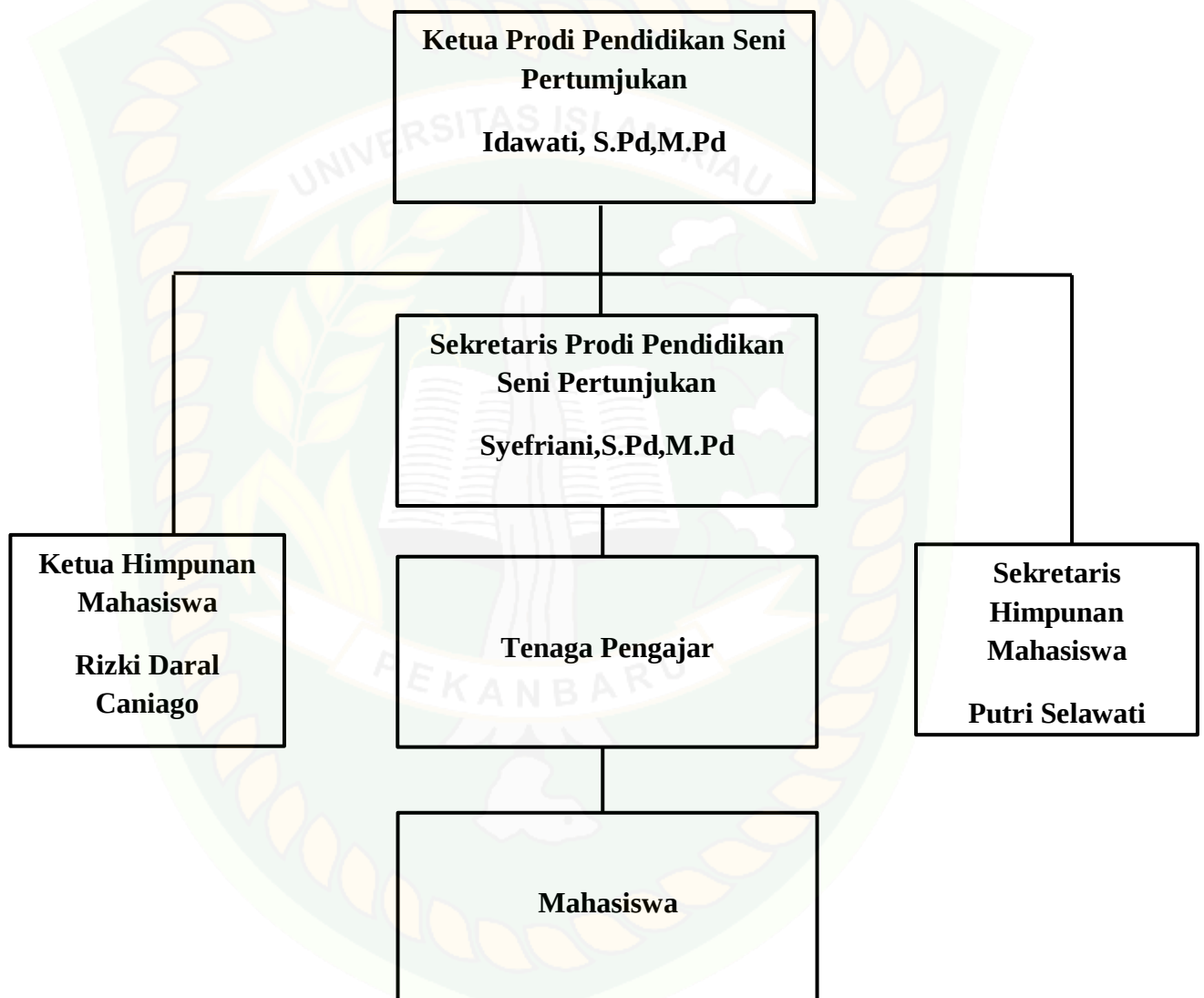
No	Nama Dosen	NIDN	Mata Kuliah
1.	Idawati, S.Pd,M.A	1026097301	- Apresiasi Seni Musik - Akustik Organologi - Teknik Olah Vokal - Paduan Suara - Wawasan Seni Budaya - Olah Vokal - Muatan Lokal
2.	Syefriani, S.Pd, M.Pd	1021098901	- Tari Melayu Riau - Tata Rias Tari - Tari melayu Riau Daratan - Tari Melayu Riau Pedalaman - Tari Nusantara Jawa - Tari Nusantara Bali - Tari Modern - Tari Kreasi Melayu Riau
3.	Dr. Nurmalinda, S.Kar,M.Pd	101409710	- Antropologi Seni - Seminar pendidikan seni - Penelitian Pendidikan Seni - Wawasan Seni Budaya
4.	Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn,M.Pd	102302901	- Teori Musik Lanjut - Harmoni Dasar - Teori Musik Dasar - Harmoni Lanjut - Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Seni - Evaluasi dan Tekni Pencapaian Hasil

			Belajar Siswa Pendidikan Seni
5.	Hj. Yahyar Erawati, S.Sn, M.Sn	102402101	- Koreografi Tunggal dan Berpasangan - Teori dan Praktek Mengajar Mikro - Apresiasi Seni Tari - Koreografi Kelompok - Komposisi Tari - Tari Pendidikan Menengah - Tari Pendidikan Dasar
6.	Dr. Laila Fitriah, S.Sn, M.A	1025058802	- Apresiasi Seni Musik - Direksi - Dasar-Dasar Kewirausahaan - Instrumen Musik Tiup dasar - Musik Nusantara (Sumatera) - Solfegio
7.	Fatia Kurniati, S.Pd, M.Pd	1028119202	- Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Sendratasik - Etika dan Profesi Pendidikan - Tari Nusantara (Aceh, Batak) - Tari Langgam Inang Joget - Teknik Gerak Dasar Tari Melayu - Tari Melayu Riau Daratan - Olah Tubuh
8.	Hengki satria, S.Pd, M.Pd	1028069101	- Apresiasi Seni Rupa - Kewirausahaan Bidang Pendidikan Seni Pertunjukan - Landasan pendidikan - Media Pembelajaran

			dan TIK Seni - Perkembangan Peserta Didik - Sinematografi
--	--	--	---

4.1.7 Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

Universitas Islam Riau



4.2 Penyajian Data

4.2.1 Kreativitas Mahasiswa Seni Tari dalam Mata Kuliah Koreografi kelompok di Universitas Islam Riau

Kreativitas mahasiswa didalam dunia pendidikan terkhusus pada lembaga Pendidik, sangat perlu dikembangkan, baik diberbagai bidang program studi pendidikan maupun pada mata kuliah, pada mata kuliah koreografi kelompok sangat banyak yang perlu di kembangkan seperti, eksplorasi gerak, konseptualisasi ide, komposisi dan struktur tari, kolaborasi dalam tim, eksplorasi dengan teknologi, dan respons terhadap umpan balik. Oleh karena itu mahasiswa juga butuh bimbingan dari para tenaga pendidik, sehingga kreativitas yang ada didalam diri mahasiswa dapat dikembangkan sesuai dengan potensi yang di miliki oleh mahasiswa tersebut.

Dalam penelitian ini penulis mengambil satu kelompok mahasiswa pada mata kuliah koreografi kelompok yang mana dalam satu kelompok ini terdiri dari lima orang Andini Eka Hariyani (20 Tahun), Silvani Deswita (21 Tahun), Ardhita Fahira Putri (21 Tahun) , Rizma Oktaviani (21 Tahun), Putri Lusiyan (20 Tahun). Alasan yang kuat penulis memilih satu kelompok ini untuk dijadikan subjek penelitian yaitu, pada kelompok ini peneliti dapat melakukan pengamatan secara lebih fokus terhadap proses kreatif, dinamika kerja sama kelompok, serta hasil karya tari yang dihasilkan oleh kelompok tersebut.

Kelompok yang dipilih telah menunjukkan kriteria yang sesuai dengan fokus penelitian, seperti keterlibatan aktif anggota serta keberagaman ide dalam proses penciptaan. Kelompok yang dipilih ini lebih mudah diakses oleh peneliti, baik dalam hal observasi,wawancara, maupun dokumentasi proses dan produk

tari. Kemudian produk tari yang dihasilkan oleh kelompok tersebut memiliki keunikan dan potensi untuk dikaji sebagai kreativitas mahasiswa dalam konteks pendidikan seni.

Pengembangan Kreativitas Mahasiswa dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok ini didukung oleh pembelajaran berbasis praktek, karena memerlukan pendekatan antara dosen dan mahasiswa, serta ruang eksplorasi yang luas, selain itu, faktor pribadi seperti kepercayaan diri, motivasi, dan minat terhadap seni sangat memengaruhi keberhasilan mahasiswa sendiri dalam menghasilkan karya koreografi yang kreatif. Dengan demikian, kreativitas dalam mata kuliah koreografi kelompok tidak hanya menjadi tujuan pembelajaran, tetapi juga merupakan alat penting untuk menilai kemampuan artistik dan pengembangan diri mahasiswa seni tari di Universitas Islam Riau

Untuk membahas tentang kreativitas Mahasiswa Seni Tari dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok maka Penulis melampirkan pembahasan mengenai kreativitas ini menggunakan teori dari (Thobroni, 2015) sebagaimana proses Kreativitas beberapa hal yang harus diperhatikan yakni: 1) Aspek pribadi, 2) Aspek pendorong, 3) proses, 4) produk.

4.2.1.1 Kreativitas mahasiswa seni tari dalam mata kuliah Koreografi kelompok ditinjau dari Aspek Pribadi

Dalam Teori (Thobroni, 2015) pada pengamatan penelitian yang dilakukan dalam Kreativitas Mahasiswa jika ditinjau dari aspek pribadi melibatkan berbagai faktor internal yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk berpikir inovatif, menghasilkan ide-ide baru, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang unik. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa aspek pribadi

disetiap perorangan dalam sebuah kelompok sangat penting karna menyangkut kreativitas dan kerjasama yang andil dalam menciptakan sebuah karya

Setiap Mahasiswa bercita-cita untuk tampil pada tingkat yang memenuhi harapan yang dikatakan (Asrullah Syam, 2017) Namun, beberapa orang dapat mencapai prestasi belajar yang baik, bahkan mungkin mencapai prestasi yang baik dapat melakukan hal-hal yang tidak diharapkan, Beberapa faktor dapat mempengaruhi hal ini, salah satunya adalah kepercayaan diri individu, yang merupakan kualitas pribadi.

Alasan untuk mengetahui kreativitas mahasiswa ditinjau dari aspek pribadi memiliki latar belakang yang mendukung akan memperoleh tingkat percaya diri yang tinggi sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dalam sebuah kelompok. Percaya diri adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Seseorang akan menghadapi banyak masalah jika mereka kurang percaya diri. (Asrullah Syam, 2017) juga mengatakan bahwa Kualitas yang paling penting bagi individu dalam sebuah kelompok adalah kepercayaan diri karena hal itu memungkinkan mereka mencapai potensi yang penuh. Jenis kepercayaan diri dapat memengaruhi keterampilan dan kemampuan.

Mahasiswa dengan percaya diri yang tinggi akan mampu berinteraksi dengan mahasiswa dengan sangat mudah, bersikap dan berfikir positif saat membuat keputusan, serta menyampaikan pendapat mereka dengan bebas sambil menghormati pendapat orang lain. sebaliknya mahasiswa dengan rasa percaya diri yang rendah akan kesulitan berkomunikasi menyampaikan pikiran mereka, dan merasa tidak mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya. Hal ini menunjukan bahwa mahasiswa tidak mampu menjadi mahasiswa yang kreatif.

Dari hasil wawancara dengan salah satu penari mahasiswa pada mata kuliah koreografi kelompok Silvani Deswita (21 Tahun), mengatakan:

“sikap pribadi dalam setiap individu memang sangat didukung dari kepercayaan diri, yang mana kepercayaan diri lah membuat mahasiswa nyaman berada didalam sebuah kelompok atau dilingkungannya. Saya sebagai penari dalam salah satu kelompok tari pada mata kuliah koreografi bisa dengan rasa tenang berpendapat, menyalurkan ide-ide yang saya miliki dan juga bisa meminta pendapat kepada teman untuk mengoreksi saya dalam melakukan gerakan tari, apakah sudah sesuai atau tidak dalam penyampaian gerak yang saya lakukan”

Ardhita Fahira Putri (21 Tahun) salah satu penari juga berpendapat:

“kepercayaan diri dalam sikap pribadi perlu disikapi sebagai landasan penting dalam mengembangkan kreativitas, kepercayaan diri bukan sebagai sikap merasa paling benar atau merasa paling tahu segala hal, melainkan bisa meyakinkan diri atas kemampuan mengeksplorasi gerak, mengemukakan ide, atau tampil didepan publik. Kepercayaan diri harus dibangun melalui pengalaman, latihan, dan dukungan lingkungan yang positif”

Mahasiswa yang memiliki dorongan keperibadian dari dalam diri, seperti keinginan untuk berkembang, mencapai prestasi, atau menciptakan karya yang bermakna, menunjukkan tingkat kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang hanya bergerak karena tuntutan tugas. Emosi positif seperti antusiasme, rasa bangga, menerima kritik, dan kepuasan diri. Kreativitas mahasiswa seni tari bukanlah sesuatu yang muncul secara instan, melainkan hasil dari interaksi berbagai aspek pribadi yang mendukung. Oleh karena itu, penguatan dalam diri mahasiswa, seperti kepercayaan diri, motivasi dan sikap terbuka menjadi elemen penting dalam pengembangan kreativitas mereka khususnya pada mata kuliah koreografi kelompok.

Hasil wawancara dengan penari Rizma Oktaviani (21 Tahun) juga berpendapat:

“sebagai mahasiswa seni tari, saya merasa bahwa kreativitas dalam sikap pribadi sangat berperan penting dalam mata kuliah koreografi kelompok. Dalam proses penciptaan tari karya koreografi kelompok, kami tidak hanya dituntut bisa menari, tetapi juga harus mengembangkan ide-ide baru, bekerja sama dalam tim, serta memiliki sikap yang terbuka terhadap perbedaan pendapat. Selain itu, kreativitas juga terlihat dari cara menyingkapi tantangan selama proses latihan, seperti ada nya konflik dalam kelompok, keterbatasan waktu latihan, bagi saya pribadi, mata kuliah ini menjadi wadah untuk mengespresikan diri sekaligus memperdalam karakter, karena dalam proses kreatif, saya belajar untuk lebih terbuka dan menghargai orang lain”

Temuan dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa dari Hasil dari wawancara dan pengamatan penelitian terhadap Mahasiswa seni tari dalam proses pembelajaran mata kuliah koreografi kelompok, ditemukan bahwa aspek pribadi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kreativitas yang ditampilkan mahasiswa. Risma sebagai informan menyatakan bahwa kepercayaan diri menjadi modal utama dalam mengekspresikan ide-ide koreografi karena kepercayaan diri tersebut mendorong terjadinya interaksi yang aktif, terbuka, dan saling menghargai antaranggota kelompok. Mahasiswa dengan tingkat kepercayaan tinggi cenderung lebih aktif dalam memberikan usulan gerak, mengeksplor gerak-gerak baru, dan berani tampil. Sebaliknya mahasiswa dengan kepercayaan diri rendah cenderung pasif, hanya mengikuti arahan, dan kurang kreatif dalam berargumentasi.

Selain kepercayaan diri, sikap terbuka dan kemampuan komunikasi juga menjadi aspek pribadi yang mendukung kreativitas. Riama juga mengungkapkan bahwa mereka lebih mudah berkreasi dalam lingkungan kelompok yang

mendukung, dimana setiap anggota saling mendengarkan, mengkritik, dan memberikan ruang untuk berpendapat, sikap positif ini yang turut membuat suasana kerja kelompok yang kondusif, sehingga ide-ide kreatif dapat berkembang secara maksimal.

Aspek pribadi dalam kreativitas mahasiswa juga mencakup keunikan cara berfikir, emosi, pengalaman hidup, serta kemampuan berpikir mahasiswa dalam menciptakan tari. Keunikan cara berpikir seperti contohnya tercermin dalam perbedaan mahasiswa dalam menafsirkan dan mengembangkan tema tari konsep Koreografi. Emosi yang dialami mahasiswa turut memengaruhi kualitas ekspresi dan dinamika gerak sehingga karya yang dihasilkan memiliki kedalaman makna. Selain itu, pengalaman hidup, seperti keterlibatan dalam kegiatan seni dan budaya tertentu, menjadi sumber inspirasi yang memperkaya ide dan bentuk gerak. Kemampuan berpikir yang baik contohnya mahasiswa dengan kemampuan berpikir reflektif dan analitis mampu mengembangkan ide awal menjadi rangkaian gerak yang sistematis. Mereka dapat mengkaitkan konsep, musik, tata busana, dan pola lantai secara logis sehingga karya koreografi tersusun runtun dan memiliki kesatuan bentuk.

Pada penelitian ini tidak hanya berfokus pada kreativitas mahasiswa ditinjau dari aspek pribadi saja, tetapi fokus penelitian bagaimana aspek pribadi memengaruhi kreativitas mahasiswa dalam setiap tahap penciptaan, mulai dari penentuan tema hingga penyajian visual busana dan rias. Setiap anggota kelompok memiliki latar belakang dan karakteristik pribadi yang berbeda, sehingga memberi warna sendiri dalam proses kerja kelompok.

Dalam (Aida Humaira et al., 2017) mengatakan dalam proses penciptaan tari terdapat pengalihan dan menentukan tema, eksplorasi dan improvisasi gerak, evaluasi dan komposisi, musik pengiring, dan tata busana dan rias sebagai aspek pribadi dalam kreativitas mahasiswa dalam setiap tahap penciptaan tari.

4.2.1.2 Kreativitas Mahasiswa Seni Tari dalam mata kuliah Koreografi

Kelompok ditinjau dari Aspek Pendorong

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengarah pada penelitian atau kajian yang berfokus pada bagaimana faktor-faktor pendorong tertentu memengaruhi kreativitas mahasiswa dalam proses penciptaan tari secara berkelompok. Mata kuliah Koreografi kelompok merupakan sarana penting bagi mahasiswa seni tari untuk mengapresiasi gagasan kreatif secara kolektif. Kreativitas dalam konteks ini tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis individu, tetapi juga pada faktor-faktor pendorong eksternal dan internal.

Menurut (Noviea Varahdilah Sandi, 2018) Definisi Pendorong (Press), pendekatan terhadap kreativitas menekankan faktor pendorong (press) atau dorongan, baik dorongan internal (dari diri sendiri) maupun dorongan eksternal dari lingkungan social dan psikologis.

Alasan untuk mengetahui Kreativitas Mahasiswa seni tari dalam mata kuliah koreografi kelompok ditinjau dari aspek Pendorong yakni aspek pendorong berperan penting dalam mengembangkan dan memunculkan ide-ide kreatif. Aspek pendorong merupakan faktor-faktor yang mendukung mahasiswa menjadi lebih aktif, inovatif, dan berani mengekspresikan gagasan dalam proses penciptaan karya tari. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa aspek pendorong yang paling

dominan dalam dorongan internal adalah motivasi dalam diri mahasiswa sendiri, keberanian berpendapat, kemampuan eksplorasi gerak, dan keluwesan berpikir,

keunikan motivasi diri muncul dari dorongan untuk berkarya dan berkembang, bukan semata tuntutan nilai akademik. Seperti contohnya mahasiswa tetap aktif mencari referensi gerak, berlatih di luar jam kuliah, dan mengusulkan pengembangan konsep tari meskipun tidak diminta langsung oleh dosen. keberanian berpendapat dilihat dari kemampuan mahasiswa menyampaikan dan mempertahankan gagasan kreatif dalam diskusi kelompok, meskipun berbeda pendapat dengan pendapat anggota lain. Eksplorasi gerak tercermin dalam kebebasan mahasiswa mengolah dan memodifikasi gerak melalui improvisasi serta penggabungan berbagai sumber gerak sesuai karakter kelompok. Sementara itu, keluwesan berpikir memungkinkan mahasiswa menyesuaikan ide dengan kondisi dan dinamika kelompok, sehingga proses penciptaan koreografi tetap berjalan efektif tanpa menghilangkan esensi kreativitas karya tari yang dihasilkan.

Dari hasil wawancara dengan salah satu penari Putri Lusiyani (20 Tahun) mengatakan:

“ faktor yang membuat semangat memotivasi diri adalah diri saya sendiri, dimana saya sangat suka dengan seni dan saya suka menari. Didalam mata kuliah koreografi kelompok ini semua mahasiswa dituntut untuk bertindak secara kreatif mengeluarkan ide-ide dalam membuat sebuah karya. Setiap tugas koreografi saya anggap ini adalah sebuah tantangan, melainkan bukan beban Saya ingin membuktikan bahwa saya sendiri bisa ikut berkontribusi dalam kelompok dengan ide saya sendiri”

Hasil Wawancara dengan salah satu penari Andini Eka Hariyani (20 Tahun) mengatakan:

“dorongan utama saya dalam proses koreografi kelompok ini yaitu saya harus memaksimalkan waktu untuk sering latihan sendiri sebelum latihan gabungan dengan kelompok, memperbaiki kualitas gerak dan mengeksplor gerak sendiri, karna saya merasa koreografi itu tempat saya bebas berekspresi dan saya tidak akan melakukan dengan asal-asalan karna itu adalah tanggung jawab saya sendiri sebagai seorang penari”

Faktor internal merupakan segala bentuk kondisi psikologis dan kepribadian mahasiswa yang mendorong munculnya motivasi itu sendiri dalam membuat ide-ide baru, semangat mengeksplorasi, dan kemauan untuk berkarya secara mandiri. Secara keseluruhan, komponen pendorong dari faktor internal sangat penting untuk meningkatkan kreativitas Mahasiswa. Mahasiswa akan lebih mudah menghasilkan karya yang inovatif dan bermakna jika elemen-elemen ini tumbuh secara sehat. Dorongan internal ini sangat penting untuk membentuk kreativitas dan pengetahuan mahasiswa selama proses penciptaan yang berbasis praktik seperti koreografi kelompok.

Selain faktor internal yang menjadi aspek pendorong dalam kreatifitas mahasiswa faktor eksternal juga penting dalam kreatifitas mahasiswa seperti lingkungan pembelajaran yang suportif, dukungan dosen, fasilitas studio dan kerja sama kelompok. Lingkungan pembelajaran yang supportif ditandai dengan adanya rasa aman, saling menghargai, dan kebebasan berekspresi dalam proses pembelajaran seperti contoh mahasiswa merasa nyaman menyampaikan ide gerak, konsep, maupun kritik tanpa takut disalahkan. Fasilitas studio yang memadai, seperti ruang gerak yang luas, cermin, serta sistem audio yang baik, memungkinkan mahasiswa melakukan eksplorasi gerak secara optimal. Selanjutnya kerja sama kelompok mencerminkan kemampuan mahasiswa berinteraksi dan berkolaborasi dalam menciptakan karya bersama.

Hasil dari wawancara dengan penari Silvani Deswita (21 Tahun), mengatakan :

“lingkungan belajar yang suportif sangat memudahkan saya untuk menciptakan ide-ide kreatif, apalagi didukung dengan suasana kelompok yang nyaman, yang dibisa dijadikan tempat untuk berdiskusi dan bertukar pendapat. Mempunyai teman-teman yang saling suport juga sangat penting bagi saya dalam proses pembelajaran”.

Hasil wawancara Ardhita Fahira Putri (21 Tahun) mengatakan:

“ saya sangat terbantu secara kreatif oleh suasana pembelajaran pada mata kuliah koreografi ini salah satu nya adalah peran dosen di dalam mata kuliah, dosen tidak hanya memberikan sebuah teori tetapi juga praktek dalam koreografi kelompok, selain itu juga memberikan apresiasi seperti nilai yang baik sesuai dengan potensi mahasiswanya masing-masing”

Rizma Oktaviani (21 Tahun) mengatakan:

“ selain peran dosen sebagai pendorong mahasiswa untuk berkeaktivitas, kerja sama kelompok juga sangat penting karena dalam kelompok kita tidak kerja sendiri, melainkan bertukar pikiran dengan teman satu kelompok untuk membuat ide garapan, membantu teman ketika susah dalam bergerak, memberikan semangat dan mengingatkan waktu latihan”

Dari hasil wawancara dan penelitian menjelaskan bahwa kreativitas mahasiswa seni tari dalam mata kuliah koreografi kelompok dipengaruhi oleh berbagai aspek pendorong yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti, kepercayaan diri dan motivasi diri, sementara itu faktor eksternal seperti dukungan dari lingkungan belajar, peran dosen, dan kerjasama kelompok. Kedua faktor ini saling berinteraksi dan membentuk dinamika yang konflik dalam pembelajaran. Ketika mahasiswa memiliki dorongan dari dalam dirinya dan dukungan oleh lingkungan luar yang suportif, maka potensi kreativitas dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian pemahaman terhadap aspek

pendorong ini penting tidak hanya untuk menilai hasil karya mahasiswa, tetapi juga sebagai dasar merancang strategi dalam berkreativitas.



**Gambar 4. 2. Proses Latihan Kelompok di Pendopo UIR
(Dokumentasi Penulis 8 Januari 2025)**



**Gambar 4. 3. Proses Latihan Kelompok di Studio Tari UIR
(Dokumentasi Penulis 22 Januari 2025)**

Dari dokumentasi menunjukkan sekelompok mahasiswa program studi seni pertunjukan sedang melakukan kegiatan latihan tari di pendopo dan Studio Tari kampus. mahasiswa tampak fokus berlatih gerak dengan memperhatikan irama musik dan keserasian formasi. Salah satu mahasiswa berperan sebagai pemimpin latihan, memberi arahan kepada anggota kelompok lainnya terkait ekspresi, dinamika gerak, serta kesesuaian tema tari yang tengah dikembangkan. Aktivitas ini mencerminkan suasana kerja sama, konsentrasi, eksplorasi ide yang tinggi. Kaitanya dengan faktor pendorong kreativitas yaitu berkaitan dengan

faktor internal dan eksternal dimana dari faktor internal mahasiswa terlihat bersemangat dan aktif dalam mencari gerak baru, kemudian ekspresi dan ketekunan mereka saat latihan memperlihatkan adanya ketertarikan mendalam terhadap bidang tari. Dalam latihan mahasiswa mencoba variasi gerak, tempo, dan pola lantai yang menunjukkan adanya keberanian untuk mengambil resiko dan keluar dari pola gerak biasa. Sedangkan dari faktor eksternal lingkungan belajar yang mendukung seperti studio tari sebagai tempat latihan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bebas bergerak, bereksperimen, dan berdiskusi. Kemudian kerja sama kelompok seperti latihan kelompok mahasiswa memberi masukan, berdiskusi dan memperbaiki gerak yang dimana dari hasil diskusi bersama.

Seperti gambar diatas memperlihatkan gerakan mendayung atau mengayuh sampan yang diperagakan dengan posisi tangan diatas seperti menarik dan mendorong dan posisi kaki menggunakan posisi kuda-kuda. Gerakan ini menambahkan filosofi atau pesan tertentu yakni tentang kerjasama, ketangguhan, dan kekompakan serta masih mempertahankan makna tradisi didalam tarian melanggai ini.



**Gambar 4. 4. Proses Latihan di Pendopo
(Dokumentasi 8 Januari 2025)**

Gambar diatas menunjukkan mahasiswa sedang melakukan gerak melempar dan menarik langgai yakni alat untuk menangkap ikan. digambar tersebut mahasiswa melakukan gerakan menarik langgai secara bersama-sama dengan posisi kuda-kuda. Gerak ini memiliki makna kerjasama, ketangguhan, dan kekompakan antar penari, karna setiap penari harus menyesuaikan tenaga, ritme, dan arah gerak agar tercipta keselarasaan. Langgai yang dipegang bersama menjadi simbol ketetarikan pada nilai tradisi serta identitas budaya dalam tari melanggai. Gerakan ini juga mencerminkan kreativitas mahasiswa dalam menggolah properti , memodifikasi dinamika gerak, serta menciptakan bentuk yang tetap berpijak pada makna tradisi.



**Gambar 4. 5. Proses Latihan di Studio Ruang kaca
Gedung E FKIP UIR
(Dokumentasi 23 Januari 2025)**

Pada gambar diatas mahasiswa latihan menggunakan properti tari yaitu Langgai, terlihat bahwa langgai tidak hanya berfungsi sebagai alat tangkap ikan tradisional, tetapi telah dikembangkan menjadi properti multifungsi dalam proses kreativitas mahasiswa. Selain digunakan sebagai aktivitas masyarakat pesisir, langgai juga digunakan untuk membentuk dinamika gerak,menentukan arah pola lantai, dan memperkaya struktur gerak. Mahasiswa memanfaatkan properti ini

untuk menciptakan variasi dalam tari serta mendukung proses garapan tari, sehingga melanggai memiliki nilai artistik dalam koreografi. Seperti contohnya properti ini bisa dijadikan untuk alat mendayung, alat menangkap ikan, dan alat untuk membersihkan sampah disungai. Penggunaan langgai secara kreatif tersebut menunjukkan kemampuan mahasiswa mengolah properti tradisi menjadi media artistik yang menarik dan memiliki berbagai fungsi dalam penyajian tari melanggai.

4.2.1.3 Kreativitas Mahasiswa Seni Tari dalam mata kuliah Koreografi

Kelompok ditinjau dari proses

Hasil pengamatan pada tanggal 1 januari 2025 di kampus FKIP UIR Prodi Seni Pertunjukan pada Mata Kuliah Koreografi Kelompok setiap mahasiswa secara jelas melalui proses penciptaan karya, bukan hanya dari hasil akhir atau dari produk tari yang ditampilkan. Mahasiswa tentunya harus melalui proses penciptaan dengan melakukan beberapa garapan tari yang dikreasikan agar nantinya bisa dinikmati, diapresiasi, dan dijadikan acuan oleh para generasi muda agar senantiasa dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu pada penelitian ini penulis mengambil subjek penelitian dari 1 kelompok yang tema garapan yaitu Melanggai.

Menurut (Asni & yola, 2014) Pengembangan kreativitas sebagai pertumbuhan atau perluasan kemampuan seseorang atau kelompok untuk terus menghasilkan konsep atau ide baru dalam menyelesaikan masalah dan mengidentifikasi peluang. Pada dasarnya setiap orang memiliki potensi kreatif dan kemampuan untuk mengekspresikan diri secara kreatif dalam berbagai konteks.

Alasan pengembangan merupakan salah satu bagian dalam proses kreativitas mahasiswa karena beberapa mahasiswa koreografer dalam sebuah kelompok akan berkarya melalui perspektif yang berbeda yang muncul setelah karya tersebut menjadi sebuah ciptaan yang akan dipresentasikan kepada penonton. Oleh karena itu, dalam upaya mereka mahasiswa sebagai koreografer mempertimbangkan beberapa perubahan atau ciptaan yang dapat dengan mudah diingat oleh penari dan penonton setelah menyaksikan koreografi dan gerakan tari.

Dalam proses penciptaan penggarapan tari *Melanggai* ini untuk memperoleh kreativitas mahasiswa pada mata kuliah koreografi kelompok, mahasiswa melakukan kegiatan diskusi dengan cara menentukan tema garapan, mendalami setiap makna gerakan tari, serta mencoba mengkreasikan beberapa gerakan tari yang perlu dilakukan guna memperoleh hasil garapan tari kreasi yang lebih menarik.

Adapun beberapa ide gagasan yang digunakan dalam menggarap kreativitas mahasiswa yakni menggunakan ide, tema, dan gerakan. Untuk lebih jelasnya ide tersebut diambil dari hasil wawancara Andini Eka Hariyani pada tanggal 8 Januari 2025 (selaku ketua kelompok dan koreografer) yakni:

“ide gagasan dalam kreativitas tentunya berhubungan dengan gerakan, dan tema, sebagaimana ide tema disini menceritakan tentang menjaga kebersihan dan alam semesta, namun pada hasil kreasi lebih memadukan pada sisi kemanusiaan dan lingkungan dimana pada gagasan ini menerapkan manusia untuk menjaga kebersihan lingkungan terutama disungai yang dimana sungai merupakan tempat nelayan dan juga masyarakat mencari ikan, dalam proses kreasinya lebih dikembangkan beberapa gerakan tari dengan menceritakan proses membersihkan sungai menggunakan langgai dan menangkap ikan menggunakan langgai, hal

tersebut yang dijadikan proses ide gagasan dalam mengkreasikan kreativitas pada garapan Tari Melanggai.

Selanjutnya dalam beberapa ide yang dimunculkan tentunya membutuhkan beberapa eksplorasi yakni membuat beberapa gerakan yang dapat menggambarkan imajinasi para penikmat tari setelah melihat beberapa gerakan tari, selain itu juga koreografer dan penari juga menggunakan improvisasi dalam garapannya yakni berupaya menciptakan gerakan tari yang lebih mendalam dalam proses melanggai.”



Gambar 4. 6. Diskusi Kelompok Dalam Proses Menentukan Ide, Tema dan Gerak (Dokumentasi 8 Januari 2025)

Pada gambar diatas memperlihatkan bentuk diskusi kelompok yang menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa tidak hanya muncul saat menari, tetapi juga dalam proses menemukan ide, mengeksplorasi, berdialog, dan mengambil keputusan. Didalam diskusi mahasiswa saling bertukar pikiran untuk menentukan ide gerak yang akan dijadikan proses penyusunan karya, yang dimana mengemukakan gagasan awal terkait tema yaitu proses melanggai. Mahasiswa masing-masing menciptakan setiap gerak lalu mempresentasikan dengan teman yang lain lalu diskusi kembali apakah gerakan yang dilakukan sesuai dengan tema atau tidak. Jika gerakan tersebut belum layak atau belum sesuai mereka kembali

mencari gerakan-gerakan yang lebih bagus dan sesuai dengan tema. Kreativitas mahasiswa pada aspek proses melalui diskusi terlihat dari bagaimana mereka menghasilkan, mengembangkan, dan mengevaluasi ide gerak secara bersama. Dalam proses diskusi mahasiswa tidak hanya bertukar pendapat, tapi secara aktif membentuk gagasan baru untuk koreografi yang sedang dikembangkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan koreografer pada tanggal 8 Januari 2025 yakni Andini Eka Hariyani, “ cara mengkreaitivaskan gerakan *Tari Melanggai* dalam proses penggarapan” mengatakan:

“ cara yang dilakukan dalam proses kreativitas gerakan *Tari Melanggai* yakni memberikan beberapa gerak dari makna dan maksud cerita dalam gerakan *Tari Melanggai*, misalnya pada gerakan mengambil sampah dan menangkap ikan aksen geraknya kurang terlihat dari gerakan yang ditampilkan penari, namun hasil kreativitas gerakan mengambil sampah dan menangkap ikan akan lebih terlihat dari gerakan penari, jika penari menggunakan properti pendukung seperti langgai, dan melakukan gerakan sesuai cara masyarakat melakukan gerakan mengampil sampah dan menangkap ikan. Sehingga hasil ini akan memberikan proses bagi penari untuk mengingat dan merasakan gerakan sesungguhnya”.

Selain ide garapan yang diciptakan dalam sebuah proses kreativitas mahasiswa pada mata kuliah koreografi kelompok ada sebuah konsep yang digunakan koreografer dan penari dalam pemahaman penataan tari yang dapat dianalisis dari teks koreografi yang meliputi aspek. Pendekatan koreografi mesti dipahami oleh semua koreografer, oleh karna itu koreografer semestinya memahami aspek-aspek koreografi didalam garapan dan penataan tari seperti aspek pendukung yang dikolaborasikan dari hasil kretivitas mahasiswa dalam mata kuliah koreografi kelompok. Adapun bentuk aspek tersebut yakni eksplorasi dan improvisasi, evaluasi dan komposisi, musik pengiring, tata busana dan tata rias.

Hasil wawancara dengan koreografer tentang konsep yang digunakan dalam penataan tari yang meliputi eksplorasi dan improvisasi serta evaluasi dan komposisi, hasil wawancara dengan koreografer Andini Eka Hariyani pada tanggal 8 Januari 2025 mengatakan:

“ pada tahap ekplorasi kami merasakan dulu bagaimana berat,bentuk, dan fungsi langgai itu, dari sana muncul ide untuk membuat gerak menarik,mengayun, menahan dan mendorong yang kami transformasikan menjadi gerak tari. Untuk Improvisasi kami lakukan secara bebas, tetapi tetap pada makna gerak nelayan misalnya gerak menggunakan langgai menjadi pelan, cepat, atau dilakukan secara berulang-ulang tergantung suasana yang diinginkan dan kami melakukan improvisasi bebas sebagaimana aktivitas masyarakat pada saat melanggai.”

“ untuk evaluasi gerak setiap selesai latihan, kami evaluasi gerak yang sudah dicoba. Gerak yang dirasa kuat secara makna atau tidak cocok dengan musik langsung kami keluarkan atau diganti. Kami hanya memilih gerak yang benar-benar mendukung konsep tarinya. Pada tahap komposisi, saya mulai menata urutan gerak, menentukan perubahan dinamika, dan pola lantai. Kami ingin menunjukkan kerja sama nelayan, jadi beberapa bagian kami buat bentuk kelompok yang saling berhubung lewat langgai.”

Kemudian koreografer Andini Eka Hariyani menambahkan tentang konsep yang digunakan dalam penataan tari yang meliputi musik pengiring, tata busana dan tata rias :

“dalam garapan tari melanggai ini kami menggunakan musik penggiring yang dibuat oleh komposer musik, untuk busana kami memilih busana yang sederhana dengan warna-warna netral seperti warna hijau dan ditambah motif bunga-bunga, warna tersebut kami pilih untuk menggambarkan suasana kehidupan masyarakat dan aktivitas masyarakat yang menjadi inspirasi dalam karya ini, kami menggunakan baju panjang dan celana agar memudahkan untuk bergerak dan membawa properti langgai serta memberi kesan dinamis dalam setiap gerakan.”

Selanjutnya untuk tata rias, kami memilih riasan natural yang tidak terlalu tebal. Hal ini dilakukan agar ekspresi penari tetap terlihat jelas namun tetap sesuai dengan karakter nelayan yang menjadi inspirasi.

Riasan natural juga membantu menghadirkan suasana kerja keras, kesederhanaan, dan keseharian masyarakat yang kami angkat dalam pertunjukan.”



**Gambar 4. 7. Proses Gerakan Tari Melanggai
(Dokumentasi 22 Januari 2025)**

Pada gambar diatas merupakan salah satu gerak melanggai yang dilakukan mahasiswa seni tari pada mata kuliah koreografi kelompok. Gerakan ini adalah gerakan pada saat penari beramai-ramai bergerak menggunakan lantai untuk membersihkan sungai dan juga menangkap ikan. Secara visual penari tampak membungkuk sambil mendorong atau menarik lantai kearah lantai. Posisi tubuh yang condong kedepan, lutut sedikit menekuk, serta kedua tangan memegang properti menunjukkan adanya usaha yang menyerupai aktivitas nelayan menyaring, menangkap, atau mengumpulkan hasil sungai. Dari sudut pandang koreografi, gerakan yang dilakukan pada gambar tampak disusun menggunakan pola lantai zig-zag. Pola lantai zig-zag juga menggambarkan proses melanggai yang dipraktekkan dengan pergerakan menyapu air secara berulang dan berpindah arah. Selain itu, gerakan ini juga menunjukkan adanya kerja sama kelompok. Penari tidak bergerak secara individu, tetapi saling menyesuaikan

posisi, ritme, agar gerakan yang menggunakan properti dapat dilakukan secara serempak.



**Gambar 4. 8. Salah Satu Gerak Melanggai
(Dokumentasi 23 Januari 2025)**

pada gambar diatas juga merupakan salah satu gerak melanggai yang dimana para penari menghadap kedepan dengan membentangkan alat menangkap ikan atau langgai dengan posisi tubuh yang condong kedepan dan lutut sedikit menekuk, memperagakan seperti nelayan menyaring dan menangkap hasil sungai. Dalam gambar tersebut penari menggunakan formasi 2-3 penempatan dua penari didepan memungkinkan penonton untuk melihat gerakan inti secara jelas, sementara tiga penari dibarisan belakang memperkuat kesan kedalaman ruang dan menciptakan aktivitas kelompok yang besar. Formasi bertingkat ini juga bisa mempertegas struktur visual koreografi, dimana penari saling mengisi ruang tanpa saling menutupi. Gerakan pada gambar dilakukan dengan serempak. Keserempakan gerak tersebut juga menggambarkan bagaimana aktivitas melanggai pada kehidupan nyata yang dilakukan oleh masyarakat secara gotong royong.



**Gambar 4. 9. Salah satu Proses Impovisasi Tari Melanggai
(Dokumentasi 23 Januari 2025)**

Pada gambar diatas penari sedang melakukan eksplorasi dan improvisasi gerak menggunakan properti langgai. Dalam gambar tersebut tampak tiga orang penari berada dalam posisi mendulang atau mengangkat teman nya untuk memanggil teman yang lain, sementara dua orang penari lainnya berjalan menuju arah kelompok tiga penari tersebut. Komposisi ini memperlihatkan proses pencarian bentuk interaksi antar penari yang menjadi bagian penting dalam pengembangan kreativitas dalam korografi. Interaksi yang terjadi antara dua kelompok penari ini menciptakan kesan dramatis, dimana menggambarkan proses kerja sama masyarakat yang saling membantu dalam aktivitas membersihkan sungai dan menangkap ikan.



**Gambar 4. 10. Busana Tari Melanggai
(Dokumentasi 28 januari 2025)**

Pada gambar diatas penari menggunakan busana baju panjang berwarna silver dengan motif bunga-bunga, dipadukan dengan celana berwarna hijau. Tampilan busana ini memberikan karakter visual yang khas sekaligus mendukung konsep tari melanggai yang terinspirasi dari aktivitas masyarakat. Pemilihan warna, bentuk busana, serta gaya penataan rambut mencerminkan keestetikan yang sesuai dengan kebutuhan tari. Penataan rambut pada foto disanggul dengan sederhana tanpa menggunakan sunting atau hiasan kepala tambahan. Gaya penataan rambut ini dipilih karna memberikan kesan praktis dan sederhana sesuai dengan karakter perempuan yang bekerja dan beraktivitas, tidak mengganggu pergerakan, terutama saat penari menggunakan properti langgai. Tidak digunakan sunting atau hiasan kepala juga menunjukkan bahwa fokus karya bukan pada kemegahan busana tetapi pada aktivitas gerak tari dan makna gerak.



**Gambar 4. 11. Riasan Tari Melanggai
(Dokumentasi 28 januari 2025)**

Pada gambar diatas penari menggunakan tata rias wajah yang sederhana dan natural. Pemilihan riasan ini merupakan bagian dari konsep artistik yang disesuaikan dengan tema garapan, yaitu kehidupan masyarakat yang identik dengan kesederhanaan, kerja keras, dan aktivitas sehari-hari yang dekat dengan alam. Tata rias sederhana dipilih untuk menjaga keselarasan dengan busana dan properti. Busana yang cenderung sederhana, longgar, dan berwarna natural akan terlihat menyatu dengan riasan yang tidak berlebihan. Tata rias natural menguatkan karakter, menciptakan kesesuaian dengan tema, dan memastikan bahwa penonton tetap fokus pada gerak dan makna tari tersebut.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan pengamatan menunjukan bahwa kreativitas mahasiswa dalam sebuah proses penggarapan koreografer di dalam koreografi kelompok sangat-sangat dibutuhkan dan sangat diapresiasi karna dengan sebuah proses bisa terciptanya sebuah karya seperti tari melanggai ini. yang dimana koreografer dan penari menunculkan ide-ide garapan tari seperti menambahkan beberapa gerakan yang mudah untuk dipahami. Dimana gerakan-

gerakan tersebut menceritakan proses melanggai sehingga penikmat tari akan merasakan dan memiliki persepsi terhadap gerakan yang ditampilkan. Selain itu juga para koreografer dalam prosesnya menggarap tari tersebut berupaya menambah beberapa gerakan tari agar segala cerita dari proses melanggai tergambar secara jelas. Dalam prosesnya penggarapan tersebut sebelumnya koreografer dan penari tentunya berdiskusi dan mencari setiap makna gerak dan maksud dari tarian tersebut bermakna untuk apa, sehingga proses garapan dan kreativitasnya dapat diperoleh dari proses kreativitas mahasiswa tersebut sehingga membuat hasil karya yang bisa dinikmati dan dinilai oleh orang lain.

4.2.1.4 Kreativitas Mahasiswa Seni Tari dalam mata kuliah Koreografi

Kelompok ditinjau dari Produk

Dari hasil pengamatan pada tanggal 22 januari 2025 menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah koreografi kelompok dapat dilihat secara nyata melalui produk karya tari yang dihasilkan. Produk yang dimaksud mencangkup keseluruhan hasil akhir proses penciptaan yaitu menentukan ide, tema, gerak dan juga beberapa aspek seperti aspek tenaga, ruang, dan waktu.

Menurut (Ni Wayan Rati, Kusmaryanti, 2017) kreativitas merupakan hasil dari kemampuan untuk menemukan solusi baru terhadap suatu masalah atau situasi. Selain sebagai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang sepenuhnya orisinal , kreativitas mahasiswa juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggabungkan konsep-konsep yang sudah ada kemudian menggunakannya untuk menghasilkan sesuatu yang baru.menghasilkan suatu cara atau sesuatu yang baru dalam menghadapi sebuah masalah atau situasi. Kreativitas mahasiswa tidak seharusnya diartikan hanya sebagai kemampuan

menciptakan sesuatu yang benar-benar baru, akan tetapi bisa juga mengkombinasikan ide ide yang sudah ada kemudian diterapkan menjadi sesuatu yang berbeda dari yang ada sebelumnya.

Alasan kreativitas merupakan suatu produk kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dalam menghadapi sebuah masalah yakni bahwa produk merupakan hasil mahasiswa yang dimana menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menciptakan sebuah karya Tari secara Spontan, Tetapi juga melalui sebuah proses eksplorasi dan pengolahan ide yang cukup kompleks. Kreativitas mahasiswa dalam membuat sebuah produk terlihat dari bagaimana mereka:

Menentukan ide garapan , Memanfaatkan properti tari yang unik dan relevan dengan tema yang akan dibawakan, Menyusun pola lantai dan formasi kelompok yang bervariasi, Memilih tema atau pesan yang kontekstual dan menyentuh isu sosial dan budaya, Melibatkan diri sendiri dalam proses pengkaryaan, dorongan lingkungan sekitar, dan melewati sebuah proses garapan.

Kreativas mahasiswa dalam mata kuliah koreografi kelompok dapat dilihat secara nyata melalui produk tari yang dihasilkan. Produk ini tidak hanya menjadi bukti kemampuan teknis mahasiswa dalam menciptakan tari, tetapi juga mencerminkan proses berpikir kreatif, kemampuan memecahkan suatu masalah, dan bekerja sama dalam kelompok secara kolektif.

Dalam Tari Melanggai ini, Mahasiswa mampu menghadirkan karya yang tidak hanya menonjolkan keindahan gerak, tetapi juga memiliki makna simbolis yang kuat. Garapan Tari Melanggai merupakan hasil dari penggabungan ide-ide yang sudah ada sebelumnya yang muncul berdasarkan pengalaman, pengamatan,

dan diskusi kelompok. Hal inilah yang menjadi sebuah hasil karya yaitu dengan Judul “Melanggai” ditampilkan oleh kelompok mahasiswa dalam mata kuliah koreografi yang beranggota Andini Eka Hariyani, Ardhita Fahira Putri, Rizma Oktaviani, Putri Lusiani dan Silvani Deswita. Dengan SINOPSIS:

“ Kabupaten Siak Dikenal dengan aliran sungai yang sangat panjang melintasi beberapa Kecamatan. Aliran yang tenang tak hayal jika terdapat ikan didalam sungai tersebut. Masyarakat disana pun sering pergi untuk melanggai ikan. Namun, ditengah kondisi air sungai siak yang kotor akibat limbah pabrik membuat beberapa ikan mati/busuk bahkan terdapat banyak ditemukan sampah-sampah dialiran sungai. Masyarakat tidak habis akal, dengan menggunakan langgai mereka bersama-sama berusaha untuk membersihkan aliran sungai yang kotor, sehingga mereka berhasil menemukan ikan yang segar dan aliran sungaipun menjadi bersih ”



**Gambar 4. 12. Hasil Produk Tari *Melanggai*
(Dokumentasi 28 Januari 2025)**

Berdasarkan hasil dari wawancara pada tanggal 8 januari 2025 dengan salah satu penari Putri Lusiyani (20 Tahun) mengatakan:

“ kreativitas dalam koreografi kelompok dapat dilihat dari sebuah hasil akhirnya atau produk, misalnya dari gerapan gerak yang tidak biasa, tema yang unik, dan juga bagaimana kami sebagai penari bisa menyatukan semua elemen tari itu menjadi satu pertunjukan yang utuh. Untuk itu

Mahasiswa harus benar-benar menggunakan kreativitas tersebut untuk menggarap sebuah karya yang baik”

Hasil wawancara dengan penari Ardhita Fahira Putri (21 Tahun) mengatakan:

“ Hasil garapan Tari melanggai pada produk kreativitas mahasiswa tidak hanya di lihat dari hasil garapan yang terlihat bagus namun ada faktor pendukung lainnya yang membuat garapan Tari ini terlihat sempurna yaitu dapat dilihat dari konsep tari, tema, musik, kostum yang digunakan, properti serta pola penyajian yang mendukung sehingga garapan Tari ini terlihat bagus dan menarik”

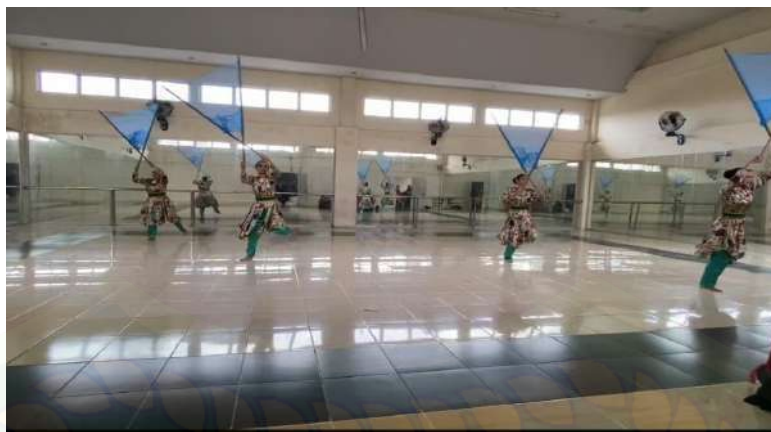
Hasil dari wawancara dan pengamatan yang dilakukan bahwa mahasiswa seni tari pada mata kuliah koreografi menganggap produk Tari tidak hanya sebagai hasil akhir yang indah, tetapi sebagai bentuk representasi dari sebuah ide, imajinasi, dan tantangan yang dihadapi selama proses penciptaan. Hal ini memperkuat pandangan bahwa kreativitas tidak selalu berarti menciptakan sesuatu yang benar-benar baru, melainkan kemampuan mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi lebih bermakna dan terlihat berkarakter. Selain itu, mahasiswa juga akan menilai bahwa keberhasilan produk tari sangat bergantung pada kerja sama kelompok yang memunculkan ide-ide dalam sebuah diskusi kelompok, kemudian kreativitas juga muncul dari kolaborasi dan kemampuan yang bisa menyatukan berbagai pemikiran menjadi sebuah karya yang utuh.



**Gambar 4. 13. Penampilan Produk Tari Melanggai
Pada Mata Kuliah Koreografi Kelompok
(Dokumentasi 28 Januari 2025)**

Gambar diatas memperlihatkan bagaimana suasana penampilan produk tari *Melanggai* yang ditampilkan oleh mahasiswa pada matakuliah koreografi kelompok. Kegiatan ini berlangsung distudio tari dengan pencahayaan alami yang terang dan cermin besar disisi ruangan, yang berfungsi membantu mahasiswa dalam mengevaluasi teknik dan keserasian gerak selama latihan maupun pementasan. Dalam foto terlihat para mahasiswa menampilkan formasi kelompok yang rapi dan dinamis. Setiap penari mengenakan kostum berwarna senada serta menggunakan properti tari sebagai bagian dari unsur pendukung gerak. Gerak yang ditampilkan memperlihatkan kekompakan, keseimbangan antara kekuatan dan kelembutan, serta ekspresi tubuh yang menggambarkan semangat dan karakter tema *Melanggai*.

Suasana dalam foto menunjukkan hasil akhir dari proses kreatif yang telah melalui tahapan eksplorasi ide, improvisasi, komposisi, hingga penyajian. Penampilan ini menjadi bentuk nyata kolaborasi antarmahasiswa dalam mewujudkan konsep tari yang di rancang bersama.



**Gambar 4. 14. Penampilan Penari menggunakan kostum Tari dan Properti
(Dokumentasi 28 Januari 2025)**

Pada Gambar diatas memperlihatkan penampilan mahasiswa seni tari saat mengenakan kostum dan properti tari dalam pementasan karya tari *Melanggai* pada mata kuliah koreografi kelompok. Dalam foto tampak para penari tampil dalam formasi yang teratur dengan gerak yang serempak. Mereka mengenakan kostum berwarna senada yang memperkuat karakter tema. Warna dan bentuk kostum dirancang agar mendukung ekspresi gerak serta mempertegas suasana tari Melanggai. Selain kostum, properti yang digunakan oleh para penari menjadi elemen penting dalam memperkuat tema dan makna tari. Properti tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi juga sebagai bahasa gerak yang disampaikan sebagai simbol menangkap ikan atau Melanggai.



**Gambar 4. 15. Hasil penggarapan Tari Melanggai
(Dokumentasi 28 Januari 2025)**

Pada gambar diatas memperlihatkan hasil akhir dari proses penggarapan tari Melanggai dimana sebagai bentuk nyata kreativitas mahasiswa seni tari. Melalui tahapan panjang dan kerja sama yang baik , mahasiswa mampu menampilkan karya koreografi kelompok yang harmonis, inovatif, dan sangat memiliki kekompakan dan kerjasama kelompok yang baik. Gambar diatas ini menjadi bukti nyata bahwa kreativitas mahasiswa berkembang melalui perpaduan antara motivasi, kolaborasi, dan lingkungan belajar yang mendukung dalam proses penciptaan tari

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang “Kreativita Mahasiswa Seni Tari Pendidikan Seni Pertunjukan Dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok di Universitas Islam Riau,” di bahas pada bab,I, II ,III ,IV, Maka dengan ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kreativitas mahasiswa dalam pendidikan seni, terutama pada matakuliah koreografi yang menuntut kemampuan berpikir secara kritis, mengeksplorasi gerak, dan kerja sama tim. Dalam konteks pembelajaran tari, kreativitas menjadi aspek kunci yang menentukan kualitas proses dan hasil karya. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah satu kelompok mahasiswa yang beranggotakan lima orang pada program studi seni pertunjukan Universitas Islam Riau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi diri, keberanian berpendapat, kemampuan eksplorasi gerak, serta keluwesan berpikir. Sementara faktor eksternal meliputi dukungan dosen, suasana kelas yang kolaboratif, fasilitas studio tari, dan kerja sama antaranggota kelompok. Kedua faktor ini berperan penting dalam membentuk kemampuan kreatif mahasiswa selama proses pembelajaran. Pada proses penciptaan, mahasiswa melalui tahapan pencarian ide, eksplorasi gerak, improvisasi, diskusi kelompok, penyusunan pola lantai, hingga evaluasi karya. Karya *Melanggai* yang dihasilkan mahasiswa

mencerminkan kemampuan mereka dalam mengolah tema, menggunakan properti, mengatur dinamika gerak, dan menyampaikan pesan estetis kepada semua orang yang menyaksikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kreativitas Mahasiswa dalam mata kuliah Koreografi Kelompok tumbuh melalui perpaduan antara potensi pribadi mahasiswa, dukungan lingkungan belajar, dan proses kreatif yang terarah. Yang menjadi tumpuan kreatifitas mahasiswa ini yakni dengan adanya aspek-aspek pendukung seperti aspek pribadi, pendorong, proses, dan produk, sehingga menjadikan mahasiswa semakin meningkatkan kreativitas pada pendidikan terutama dalam mata kuliah koreografi kelompok. Pembelajaran koreografi kelompok terbukti menjadi wadah atau tempat yang efektif untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan dari mahasiswa seni tari sendiri.

4.2 Hambatan

pada proses pengumpulan data dalam penulisan penelitian dengan judul “Kreativitas Mahasiswa Seni Tari Pendidikan Seni Pertunjukan Dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok Di Universitas Islam Riau 2024/2025” penulis menemukan beberapa hambatan diantaranya adalah:

1. Keterbatasan waktu Mahasiswa untuk wawancara, sebagian mahasiswa memiliki jadwal kuliah, latihan, dan organisasi padat. Hal ini yang menyebabkan kesulitan dalam mengatur waktu untuk melakukan wawancara.

2. Keterbatasan akses ruang latihan, saat melakukan observasi peneliti mendapatkan beberapa kendala dalam mengakses ruang studio karna jadwal studio tersebut penggunaannya secara bergantian.
3. Waktu penelitian yang terbatas karena penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu tertentu mengikuti jadwal mata kuliah mahasiswa oleh karena itu penulis menyesuaikan dengan jadwal tersebut.

4.3 Saran

Penulis melakukan penelitian dan membuat rekomendasi berikut untuk mengatasi masalah yang muncul dilapangan untuk itu penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi dosen, disarankan untuk tenaga pengajar terus menciptakan lingkungan belajar yang transparan dan mendorong keterlibatan mahasiswa. Membina kreativitas sangat terbantu dengan memberi ruang untuk bereksprosi dan eksplorasi tanpa batas.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan untuk terus mengembangkan potensi kreatif melalui latihan secara mandiri, diskusi sesama kelompok, serta keberanian dalam menyampaikan pendapat.
3. Bagi Program Studi, temuan dari penelitian ini dapat digunakan dalam evaluasi program studi dan kurikulum untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk peneliti yang akan datang dapat mengembangkan penelitian ini misalnya dengan membandingkan kreativitas mahasiswa di berbagai kampus atau meneliti unsur kreativitas dalam hal apapun dari hasil koreografi.

DATAR PUSTAKA

- Aida Humaira et al. (2017). kajian Koreografi Tari Cangklak di sanggar Rampoe Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik, Il*, 100. 203087-kajian-koreografi-tari-cangklak-di-sangg.pdf
- Arfani, M. (2022). Peristiwa Dalam Episode Pertunjukan Tradisional Dulmuluk. *Jurnal Sitakara*, 7(2), 291–299. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v7i2.9053>
- Arnita tarsi. (2016). apresiasi seni : imajinasi dan kontemplasi dalam karya seni. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 50.
- Asni & yola. (2014). *PENGEMBANGAN KREATIVITAS MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE BRAINSTORMING DALAM MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN*. 13, 176. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/134-Article Text-134-1-10-20170315 \(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/134-Article%20Text-134-1-10-20170315(1).pdf)
- Asrullah Syam, A. (2017). pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis kaderisasi IIM terhadap prestasi belajar Mahasiswa (studi kasus di program studi pendidikan biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, 5, 89. 3448-Article Text-7375-1-10-20170922.pdf
- Awal, S. (2014). *filsafat pendidikan*.
- Bangsa, K., & Herlambang, Y. (n.d.). Peran Kreativitas Generasi Muda Dalam Industri Kreatif Terhadap. *Jurnal Magister Desain, Institut Teknologi Bandung, Indonesia*.
- Hadi. (2007). *fungsi tari malam tabur di sanggar kemuning belinyu*. 2.
- Harianti, A., & Margaretha, Y. (2014). Pengembangan kreativitas mahasiswa dengan menggunakan metode brainstorming dalam mata kuliah kewirausahaan. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 175–192. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jmm/article/view/134>
- Hasmori Annas Akhmal, Sarju Hussin, Norihan Sabri Ismail, Hamzah Rohana, & Saud Sukri Muhammad. (2011). Pendidikan, Kurikulum Dan Masyarakat :

- Satu Integrasi. *Journal of Edupres*, 1(September), 350–356.
- Heldanita. (2018). Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3, 54. [abdullatif,+Journal+editor,+5.pdf](#)
- Hera, T., & Nurdin, N. (2019). Kontribusi Motivasi Mahasiswa Dalam Proses Kreatif Penciptaan Tari Pada Mata Kuliah Koreografi. *Jurnal Sitakara*, 4(1). <https://doi.org/10.31851/sitakara.v4i1.2558>
- Herdiansyah. (2013). *metode penelitian sosial*. halaman 31.
- Huberman, B. M. dan. (2014). *analisis data kualitatif*.
- Junaedi, S. (2021). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English for Information Communication and Technology. *Bangun Rekaprima*, 7(2), 80. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v7i2.3000>
- Morrisan M.A. (2014). *metode penelitian survei*.
- Muhammad Qorib Parjuangan, & Jaya, C. K. (2022). Kreativitas dalam Perspektif Teori Humanistik Rogers. *Jurnal Agama Dam Pendidikan Islam*, 14, 168. [publications/417584-none-c3038446.pdf](#)
- Ni Wayan Rati, Kusmaryanti, R. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6, 62. [chintyaariputri,+6.+9059_Rati,+pembelajaran+berbasis++proyek.Cek.pdf](#)
- Nina Isnawati Dan Samianju. (2015). Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 128–144.
- Noviea Varahdilah Sandi. (2018). penerapan model project based learning melalui pembelajaran drama dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 3, 26. [4064-9550-1-SM \(2\).pdf](#)
- parjuangan. (2016). implementasi teori belajar humanistik dalam mengembangkan bakat dan kreativitas anak. *Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 20.
- Prastya, A., Kurnita, T., & Fitri, A. (2017). Analisis Koreografi Tari Kreasi Jameun di Sanggar Rampoe Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik, Unsyiah, II(1), 1–12.* <http://www.jim.unsyiah.ac.id/sendratasik/article/view/5594/2270>
- Risna Artati. (2023). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kreativitas Peserta Didik. *Edu Research*, 4(2), 43–59. <https://doi.org/10.47827/jer.v4i2.104>
- Saefudin. (n.d.). penerapan model pembelajaran pjbl upaya meningkatkan kreativitas mahasiswa. *Varia Pendidikan*, 41.
- Saleh Sirajuddin. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Sari, K. P., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Pengembangan Kreativitas Dan Konsep Diri Anak Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.44-50>
- Sendratasik, J., Bahasa dan Seni, F., & Negeri Semarang, U. (2014). REKONSTRUKSI TARI KUNTULAN SEBAGAI SALAH SATU IDENTITAS KESENIAN KABUPATEN TEGAL Finta Ayu Dwi Aprilina. *Jst*, 3(1), 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>
- Setiawan dalam Achmad. (2016). pengembangan kreativitas dan konsep diri anak sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan*, 4.
- Sosiologi, P. P., & Makassar, U. M. (2021). *Sosiologi*. IX(April), 1–8.
- sugiyono. (2010). *metode penelitian kualitatif*.
- sugiyono. (2016). *analisis data kualitatif*.
- Sugiyono. (2015). *metode penelitian kualitatif*.
- suhaya. (2016). pengembangan kreativitas dan konsep diri anak sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan*, 4.
- Sumiani. (2018). Kemampuan Mahasiswa Mengembangkan Motif Gerak Dalam Proses Koreografi Pada Mata Kuliah Tari Pendidikan Ii Di Program Studi Pendidikan Sendratasik Fsd Unm. *Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke, 57*, 347–357.
- Surokim. (2016). Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi. *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*, 285. <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>

- Syefriani. (2016). Tari Kreasi Baru Zapin Seribu Suluk Pada Masyarakat Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal KOBA*, 3, 38. koba,+Journal+manager,+SYEFRIANI.pdf
- Syefriani dan vivi afriani. (2018). Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) kelas VII SMP Negeri 1 Siak Provinsi Riau. *Jurnal KOBA*, 5, 48.
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>
- Thobroni, M. (2015). *Teori dan Praktik*.
- Tri Buana & Dwi Maharani. (2020). Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas anak. *Jurnal Inovasi*, 14, 9. 2maharani,+01+Tri,Dwi.pdf
- Ulfatin. (2014). *instrumen pengumpulan data*.
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). Metodologi Penelitian. *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 107.
- Wahidmurni, W. (2017). *Pemaparan metode penelitian kualitatif*.
- williams. (2017). pendekatan ppenelitian pendidikan Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Wiresna, A. G. (2023). Manajemen Seni Pertunjukan Sebagai Metode Pengembangan Karakter. *Awilaras*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.26742/jal.v9i1.2610>
- Y. Sumandiyo Hadi. (2016). *jurnal analisis koreografi tari bedaya kawung*.
- Zulmi Aryani, & Lubis, M. (2022). Pameran sebagai Ajang Mengembangkan Kreatifitas Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pembelajaran Seni Rupa & Kerajinan. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2), 32–35. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i2.576>

DAFTAR NARASUMBER

Biodata kelompok Mahasiswa

1. Nama : Andini Eka Hariyani
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 20 Tahun
2. Nama : Silvani Deswita
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 21 Tahun
3. Nama : Ardhita Fahira Putri
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 21 Tahun
4. Nama : Rizma Oktaviani
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 21 Tahun
5. Nama : Putri Lusiyan
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 20 Tahun

DAFTAR WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Kreativitas Mahasiswa Seni Tari Pendidikan Seni Pertunjukan Dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok di Universitas Islam Riau 2024/2025” berikut daftar pertanyaan wawancaranya:

Wawancara Dengan Kelompok Mahasiswa pada Mata Kuliah Koreografi Kelompok

A. Wawancara dari tinjauan aspek pribadi

1. Apakah sifat percaya diri seseorang sangat mendukung dalam proses kreativitas pada aspek pribadi?
2. Bagaimana cara menyingkapi kepercayaan diri sendiri dalam mengembangkan kreativitas?
3. Dimana bisa memperoleh kreativitas dalam sebuah kelompok?

B. Wawancara dari tinjauan aspek pendorong

1. Apa yang membuat anda semangat dan termotivasi dalam proses membuat karya dalam mata kuliah koreografi kelompok?
2. Apa yang menjadi dorongan utama anda dalam proses koreografi kelompok?
3. Bagaimana pengaruh internal dan eksternal lingkungan pembelajaran anda terhadap semangat dan ide kreatif pada aspek pendorong dalam mata kuliah koreografi kelompok?
4. Apakah anda merasa terbantu secara kreatif oleh suasana pembelajaran didalam mata kuliah koreografi kelompok?

5. Apakah kerja sama kelompok penting sebagai dorongan dalam proses kreativitas?

C. Wawancara dari aspek proses

1. Bagaimana cara membentuk sebuah proses garapan tari dan menjadikan sebuah kreativitas bagi mahasiswa?
2. Apakah penciptaan tari harus melalui proses kreativitas ?
3. Bagaimana konsep eksplorasi dan improvisasi gerak yang anda gunakan dalam sebuah karya yang diciptakan pada proses kreativitas?
4. Apa saja yang dievaluasi dalam karya yang diciptakan pada proses kreativitas?

D. wawancara dari aspek produk

1. Bagaimana cara melihat sebuah produk dari kreativitas?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam sebuah hasil karya agar karya tersebut terlihat bagus dan menarik?
3. Menurut anda apakah hasil garapan tari yang baik sangat menentukan kualitas sebuah produk?

LAMPIRAN



**Gambar 4. 16. Hasil Foto Dengan Kelompok Mahasiswa Seni Pertunjukan
Matakuliah Koreografi kelompok
(Dokumentasi 23 Januari 2025)**



**Gambar 4. 17. Hasil Foto Wawancara Dengan Mahasiswa bernama Andini
Eka Hariyani
(ketua Kelompok)
(Dokumentasi 23 Januari 2025)**



**Gambar 4.18. Hasil Foto Wawancara Dengan Mahasiswa bernama Silvani
Deswita
(Dokumentasi 23 Januari 2025)**



**Gambar 4.19. Hasil Foto Wawancara Dengan Mahasiswa bernama Putri
Lusiyani
(Dokumentasi 23 Januari 2025)**



**Gambar 4.20. Hasil Foto Wawancara Dengan Mahasiswa bernama Ardhita Fahira Putri
(Dokumentasi 23 Januari 2025)**



**Gambar 4.21. Hasil Foto Wawancara Dengan Mahasiswa bernama Rizma Oktaviani
(Dokumentasi 23 Januari 2025)**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)674775
PEKANBARU-28284

Nomor: 243-A-UIR/30%/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas Islam Riau menetapkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama	Nurul Faatihah
NPM	206710162
Program Studi	Pendidikan Seni Pertunjukan

Cek Turnitin: 30%

Judul Skripsi:

**KREATIVITAS MAHASISWA SENI TARI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
DALAM MATA KULIAH KOREOGRAFI KELOMPOK DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2024/2025**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % pada setiap sub bab naskah skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 16 Desember 2025
Ketua Program Studi


Idawati, S.Pd., M.A
NIDN:1026097301

Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP UIR

KREATIVITAS MAHASISWA SENI TARI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN DALAM MATA KULIAH KOREOGRAFI KELOM...

Nurul 2

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:124992945

Submission Date

Dec 22, 2025, 3:02 PM GMT+7

Download Date

Dec 22, 2025, 3:13 PM GMT+7

File Name

SKRIPSI NURUL Turnit bismillah....docx

File Size

2.7 MB

95 Pages

15,095 Words

100,652 Characters

30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Exclusions

- 9 Excluded Sources
- 45 Excluded Matches

Top Sources

- 6%  Internet sources
- 2%  Publications
- 30%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

6%  Internet sources
2%  Publications
30%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	Universitas Islam Riau on 2025-12-22	28%
2	Student papers	UIN Ar-Raniry on 2023-12-15	<1%
3	Student papers	Universitas Islam Riau on 2025-08-12	<1%
4	Internet	www.coursehero.com	<1%
5	Student papers	Sultan Agung Islamic University on 2023-07-17	<1%
6	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia on 2024-10-22	<1%
7	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia on 2024-11-12	<1%
8	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%
9	Student papers	Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II on 2025-05-23	<1%
10	Student papers	Universitas Muhammadiyah Buton on 2024-11-18	<1%
11	Internet	core.ac.uk	<1%

12	Internet	id.123dok.com	<1%
13	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia on 2024-04-19	<1%
14	Student papers	Universitas Kristen Duta Wacana on 2021-05-20	<1%
15	Student papers	Universitas PGRI Palembang on 2023-01-10	<1%
16	Internet	repository.uir.ac.id	<1%
17	Student papers	Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang on 2025-01-10	<1%
18	Internet	gurubahasaindonesiavocsten.wordpress.com	<1%
19	Internet	kc.umn.ac.id	<1%
20	Internet	swcorner.wordpress.com	<1%
21	Internet	www.sciencegate.app	<1%
22	Internet	www.scribd.com	<1%
23	Student papers	Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang on 2024-12-04	<1%
24	Student papers	Universitas Islam Malang on 2023-02-04	<1%
25	Student papers	Universitas Islam Riau on 2025-12-10	<1%

26	Student papers	Universitas Negeri Malang on 2025-07-16	<1%
27	Internet	123dok.com	<1%
28	Student papers	Universitas Negeri Padang on 2023-02-20	<1%
29	Publication	Wijayanti, Catur Menik. "Analisis Kemampuan Kreativitas dan Keterampilan Sosia..."	<1%
30	Internet	docobook.com	<1%
31	Internet	es.scribd.com	<1%
32	Internet	repository.unmuhpnk.ac.id	<1%
33	Internet	repository.upbatam.ac.id	<1%
34	Student papers	Defense University on 2024-01-19	<1%
35	Student papers	IAIN Pekalongan on 2024-02-06	<1%
36	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
37	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
38	Student papers	Universitas Andalas on 2025-10-01	<1%
39	Student papers	Admin Turnitin UISI on 2025-07-30	<1%

40 Student papers

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2015-03-25

<1%

41 Internet

eprints.umpo.ac.id

<1%

UNIVERSITAS ISLAM RIAU





YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id



FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURUL FAATIAH
NPM : 206710162
Tempat Tanggal Lahir : Kundur karimun, 19 Februari 2002
Alamat : Jalan Abdul Latif Beram
No. Telp/HP : 081266298316

Bermaksud mengajukan judul skripsi sebagai berikut :

Judul Skripsi I : Kreativitas Mahasiswa Seni Tari Pendidikan Seni Pertunjukan Dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok Di Universitas Islam Riau (Diterima)
Judul Skripsi II : Penerapan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan keterampilan peserta didik pada mata pelajaran seni budaya
Judul Skripsi III : Analisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran seni budaya di kelas XI smp ylpi Marpoyan

Pembimbing:
Syefriani, S.Pd., M. Pd.

Mahasiswa yang mengajukan

NURUL FAATIAH

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 07 November 2024

**Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Pendidikan (SIP)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Nomor : 0555/KPTS/FKIP-UIR/2024
Tentang : Penunjukan Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
3. Peraturan pemerintahan nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
4. Surat Keputusan menteri pendidikan nasional :
 1. Nomor 339/U/1994 tentang ketentuan pokok penyelenggaraan perguruan tinggi.
 2. Nomor 224/U/1995 tentang badan akreditasi nasional perguruan tinggi.
 3. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
 4. Nomor 124/U/2001 tentang pedoman pengawasan, pengendalian, dan pembinaan program studi perguruan tinggi.
 5. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi.
5. Surat Keputusan pimpinan YLPI Riau nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 tentang peraturan dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau nomor. 112/UIR/Kpts/2016 tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau tanggal 31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai pembimbing skripsi

No	NIP	Nama	Pembimbing
1	200202762	Syefriani, S.Pd., M. Pd.	Pembimbing Utama
Nama Mahasiswa		NURUL FAATIAH	
NPM		206710162	
Program Studi		Pendidikan Seni Pertunjukan	
Judul Skripsi		Kreativitas Mahasiswa Seni Tari Pendidikan Seni Pertunjukan Dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok Di Universitas Islam Riau	

2. Tugas-tugas pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal.
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : 1. Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 07 November 2024

**Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Pendidikan (SIP)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284

Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	NURUL FAATIAH
NPM	:	206710162
Hari / Tanggal Seminar	:	Kamis, 7 November 2024
Pembimbing	:	Syefriani, S.Pd., M. Pd.

Kreativitas Mahasiswa Seni Tari Pendidikan Seni Pertunjukan Dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok Di Universitas Islam Riau

REKOMENDASI HASIL SEMINAR

Judul Yang Diterima	:	Disetujui
Identifikasi Masalah	:	Jelas
Perumusan Masalah Masalah	:	Jelas
Tujuan Penelitian	:	Jelas
Manfaat Penelitian	:	Jelas
Defenisi Operasional	:	Jelas
Teori Utama dan Teori Pendukung	:	Jelas
Hipotesis Penelitian	:	Jelas
Metode dan Desain Penelitian	:	Jelas
Populasi dan Sampel / Subjek Penelitian	:	Jelas
Variabel Penelitian	:	Jelas
Instrumen Penelitian	:	Jelas
Teknik Pengumpulan Data	:	Jelas
Teknik Analisis Data	:	Jelas
Daftar Rujukan/Pustaka	:	Relevan
Kesimpulan Hasil Seminar	:	Tidak Mengulang

TIM DOSEN PENGARAH / PEMBERI SARAN SEMINAR PROPOSAL

NAMA DOSEN	NIP	Jabatan Dalam Seminar
Syefriani, S.Pd., M. Pd.	200202762	(KETUA)
Muslim, S.Kar., M.Sn.	880702112	(ANGGOTA)
Idawati, S.Pd., M.A.	160702608	(ANGGOTA)

Catatan :

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 07 November 2024



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru, tanggal 14 Januari 2026, Nomor : 0006/FKIP-UIR/KPTS/2026, maka pada hari Rabu, 14 Januari 2026, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Jenjang Studi S1, Tahun Akademik 2025/2026 (Ganjil) berikut ini:

Nama : NURUL FAATIAH
NPM : 206710162
Judul Skripsi : Kreativitas Mahasiswa Seni Tari Pendidikan Seni Pertunjukan Dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok Di Universitas Islam Riau
Tanggal Ujian : 14 Januari 2026
Tempat Pelaksanaan Ujian : Seminar A

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi:

Lulus

Nilai Ujian:

Nilai Ujian Huruf = B+

Tim Penguji Skripsi :

No	Nama	Jabatan
1.	Syefriani, S.Pd., M. Pd.	(KETUA)
2	Idawati, S.Pd., M.A.	(ANGGOTA)
3	Fatia Kurniati, S.Pd., M.Pd.	(ANGGOTA)

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Januari 2026

**Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Pendidikan (SIP)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

IZIN RISET

Nomor : 0677/E-UIR/27-FKIP/2024



Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : NURUL FAATIAH
Nomor Pokok Mahasiswa : 206710162
No. Handphone : 081266298316
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "**Kreativitas Mahasiswa Seni Tari Pendidikan Seni Pertunjukan Dalam Mata Kuliah Koreografi Kelompok Di Universitas Islam Riau**".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 November 2024

**Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Pendidikan (SiP)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/70464
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 0677/E-UJR/27/FKIP/2024 Tanggal 8 November 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NURUL FAATIAH |
| 2. NIM / KTP | : | 206710162 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | KREATIVITAS MAHASISWA SENI TARI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
DALAM MATA KULIAH KOREOGRAFI KELOMPOK DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | UNIVERSITAS ISLAM RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 November 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jl. kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 72126 - 674884. Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau.
28284

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : NURUL FAATIAH
 Tempat/Tgl.Lahir : KUNDUR KARIMUN, 19 Februari 2002
 NPM : 206710162
 Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan
 Jenjang Pendidikan : S1

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
SN12003	APRESIASI SENI RUPA APPRECIATION OF ART	A	4	2	8
PS12006	APRESIASI SENI TARI DANCE APPRECIATION	A-	3.75	2	7.5
UN12006	BAHASA INGGRIS ENGLISH	B+	3.5	2	7
SN12004	DRAMATURGI DRAMATURGY	A	4	2	8
SEN671102	ESTETIKA SENI AESTHETICS ART	B+	3.5	2	7
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN INTRODUCTION OF EDUCATION	A-	3.75	2	7.5
TR12003	OLAH TUBUH PHYSICAL MANAGEMENT	A-	3.75	2	7.5
UN12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ISLAMIC EDUCATION	A	4	2	8
MKU601102E	PENDIDIKAN PANCASILA PANCASILA EDUCATION	C	2	2	4
TR12002	TEKNIK GERAK DASAR TARI MELAYU BASIC TECHNIQUES FOR MALAY DANCE	A	4	2	8
SN22005	TEORI DASAR MUSIK BASIC MUSIC THEORY	B	3	2	6
SN12001	WAWASAN SENI BUDAYA CULTURAL ARTS INSIGHTS	A-	3.75	2	7.5
FK22002	AL-ISLAM I (IBADAH-MU'AMALAH) AL-ISLAM I (IBADAH-MU'AMALAH)	A-	3.75	2	7.5
PS22007	APRESIASI SENI MUSIK MUSIC APPRECIATION	A-	3.75	2	7.5
SN22007	APRESIASI SENI TEATER THEATRE APPRECIATION	A-	3.75	2	7.5
UN12005	BAHASA INDONESIA INDONESIAN LANGUAGE	B	3	2	6
PS210109	DASAR DASAR KEWIRAUSAHAAN BASICS OF ENTREPRENEURSHIP	A-	3.75	2	7.5
PS22009	MUATAN LOKAL (BUDAYA MELAYU RIAU) LOCAL CONTENT (RIAU MALAY CULTURE)	B+	3.5	2	7
TR32012	NOTASI TARI DANCE NOTATION	B	3	2	6
MKU601206	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN CITIZENSHIP	A	4	2	8

FK42011	PSIKOLOGI PENDIDIKAN EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	B-	2.75	2	5.5
PT22004	TARI ACEH, BATAK ACEH DANCE, BATAK	A	4	2	8
PT22003	TARI LANGGAM, INANG, JOGET (RIAU) LANGGAM DANCE, INANG, JOGET (RIAU)	B+	3.5	2	7
TR22008	TATA RIAS TARI MAKEUP	B+	3.5	2	7
FK32005	AL ISLAM 2 (AKHLAK) AL ISLAM 2 (AKHLAK)	A	4	2	8
SN32009	ANTROPOLOGI SENI ANTHROPOLOGY	A-	3.75	2	7.5
MKU601208	ILMU KEALAMAN NATURAL SCIENCES	A	4	2	8
TR32013	KOMPOSISI TARI TUNGGAL/BERPASANGAN SINGLE/PAIR DANCE COMPOSITION	B+	3.5	2	7
FK32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN CURRICULUM AND LEARNING	B+	3.5	2	7
PT32007	MUSIK PENGIRING TARI DANCE ACCOMPANIMENT MUSIC	A-	3.75	2	7.5
TR32010	TARI MINANGKABAU DANCE MINANGKABAU	B	3	2	6
TR32014	TARI PENDIDIKAN DASAR BASIC EDUCATION DANCE	B+	3.5	2	7
TR32009	TARI ZAPIN RIAU RIAU DANCE ZAPIN	B+	3.5	2	7
TR32011	TATA BUSANA TARI DRESSING	B+	3.5	2	7
SN32010	TATA TEKNIK PENTAS STAGING TECHNIQUE	B+	3.5	2	7
FK42007	AL ISLAM 3 (FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM) AL ISLAM 3 (FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM)	A	4	2	8
JS43001	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN TEACHING AND LEARNING ART	A-	3.75	3	11.25
SM42026	BUDAYA MELAYU MALAY CULTURE	B+	3.5	2	7
TR42015	ETNOKOREOLOGI ETHNOCOREOLOGY	A-	3.75	2	7.5
TR42018	KOMPOSISI TARI KELOMPOK GROUP DANCE COMPOSITION	B+	3.5	2	7
PS214154	KOREOGRAFI TARI TUNGGAL DAN BERPASANGAN SINGLE AND PAIRED DANCE CHOREOGRAPHY	B+	3.5	2	7
PS42010	KRITIK SENI ARTS CRITICISM	B	3	2	6
FK42009	PENGELOLAAN PENDIDIKAN MANAGEMENT OF EDUCATION	B+	3.5	2	7
PT42015	TARI JAWA TENGAH CENTRAL JAVA DANCE	B-	2.75	2	5.5
PT42014	TARI MELAYU RIAU DARATAN DANCE MELAYU RIAU LAND	B+	3.5	2	7
TR42019	TARI PENDIDIKAN MENENGAH SECONDARY SDUCATION DANCE	A-	3.75	2	7.5
SET 672428	TEKNIK OLAH VOKAL VOCAL TECHNIQUE	B	3	2	6
PS215179	INSTRUMEN MUSIK TIUP BLOW MUSIC INSTRUMENTS	A	4	2	8
PS215172	KOREOGRAFI KELOMPOK GROUP CHOREOGRAPHY	A-	3.75	2	7.5

PS215178	PADUAN SUARA CHOIR	B	3	2	6
PS215171	PENCAK SILAT MARTIAL ARTS	A-	3.75	2	7.5
PS215177	SINEMATOGRAFI CINEMATOGRAPHY	A	4	2	8
PS215176	TARI KREASI MELAYU RIAU RIAU MALAY CREATIVE DANCE	A	4	2	8
PS215173	TARI MELAYU RIAU PEDALAMAN RIAU MALAY DANCE IN THE INTERIOR	A-	3.75	2	7.5
PS215175	TARI MODERN MODERN DANCE	A	4	2	8
PS215174	TARI NUSANTARA (BALI) NUSANTARA DANCE (BALI)	A-	3.75	2	7.5
PS216186	MANAJEMEN PERTUNJUKAN SENI PERFORMING ARTS MANAGEMENT	A-	3.75	2	7.5
PS216187	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK SENI LEARNING MEDIA AND ART ICT	A-	3.75	2	7.5
PS216182	PENELITIAN PENDIDIKAN SENI ARTS EDUCATION RESEARCH	A-	3.75	3	11.25
PS210113	STATISTIK PENDIDIKAN EDUCATION STATISTICS	B+	3.5	3	10.5
PS216185	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PEND. SENI CURRICULUM REVIEW AND EDUCATIONAL LEARNING DEVELOPMENT PLANNING	A	4	3	12
PS216188	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO MICRO TEACHING THEORY AND PRACTICE	B+	3.5	2	7
PS217191	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN SENI EVALUATION AND TECHNIQUES OF ACHIEVEMENT OF STUDENTS' LEARNING OUTCOME	B-	2.75	3	8.25
PS210114	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN EDUCATIONAL FIELD PRACTICE LECTURE	A	4	4	16
PS217190	SEMINAR PENDIDIKAN SENI ART EDUCATION SEMINAR	A-	3.75	3	11.25
PPF604803	SKRIPSI UNDERGRADUATE THESIS	B+	3.5	6	21
		Jumlah		144	516.5
		IPK		3.59	

Pekanbaru, 29 Januari 2026